

**Bidang Fokus Penelitian:
Sosial Humaniora.**

**LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN DASAR**



JUDUL PENELITIAN:

**ASOSIASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA BISNIS MELALUI PERAN *INTELEKTUAL CAPITAL*
PADA UKM DI JAWA TIMUR**

TIM PENGUSUL:

Prof. Dr. Hariyati., Ak., MSi., CA	NIDN 0001106510
Dr. Dian Anita Niswantara., SE., Ak. CA	NIDN 0020037401
Insyirah Putikadea, S.E., M.A, CPA	NIDN 0012129105
Rendra Arief Hidayat, S.Pd. M.Sc.	NIDN 0708078804

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DESEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DASAR

Judul Penelitian : **ASOSIASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA BISNIS MELALUI PERAN INTELEKTUAL CAPITAL PADA UKM DI JAWA TIMUR**

Kode>Nama Rumpun Ilmu/ Ekonomi

Bidang Fokus Penelitian : Akuntansi Manajemen

a. Nama Lengkap : **Prof. Dr. Hariyati., Ak., MSi., CA**

b. NIDN : 0001106510

c. Jabatan Fungsional : Guru besar

d. Program Studi : Akuntansi

e. Nomor HP : 082140999765

f. Alamat surel (e-mail) : hariyati@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Dian Anita Nuswantara., SE., Ak., MSi., CA

b. NIDN : 0020037401

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Insyirah Putikadea, S.E., M.A, CPA

b. NIDN : 0012129105

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (ke 3)

a. Nama Lengkap : Rendra Arief Hidayat, S.Pd. M.Sc

b. NIDN : 0708078804

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

d. Institusi Mitra

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 (satu) tahun

Usulan Penelitian Tahun ke-1 : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 20.000.000,00

Biaya Penelitian :

- diusulkan ke LPPM UNESA : Rp 20.000.000,00

- dana institusi mitra : Rp / *in kind* tuliskan:..... (jika ada)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



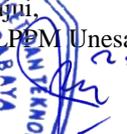
Dr. Anang Kistyanto., S.Sos., MSi.
NIP. 197112092005011001

Surabaya, 05 Desember 2021
Ketua Peneliti,



Prof. Dr. Hariyati., Ak., M.Si., CA., CMA
NIP. 196510011997022001

Menyetujui,
Ketua LPPM Unesa



Prof. Dr. Darni, M.Hum.
NIP. 196509261990022001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji asosiasi sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis melalui peran *intelektual capital* pada UKM di Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis melalui atau yang dimediasi oleh modal intelektual. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis varian, dengan menggunakan menggunakan alat PLS.

Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis melalui peran *intelektual capital* pada UKM di Jawa Timur secara parsial. Kata kunci: UKM, SIAM, Kinerja bisnis, Intelektual capital.

KATA PENGANTAR

Dengan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang dengan rahmat dan hidayah-Nya kami bisa menyelesaikan proposal penelitian yang didanai PNBPN 2021 ini tepat pada waktunya. Secara singkat hasil penelitian ini berisi tentang **ASOSIASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA BISNIS MELALUI PERAN INTELEKTUAL CAPITAL PADA UKM DI JAWA TIMUR**. Hasil dari penelitian diharapkan menjadi masukan para akademisi untuk update materi perkuliahan akuntansi manajemen dan kewirausahaan serta manajemen strategik. Disamping hasil dari penelitian juga menjadi masukan untuk penyusunan kebijakan para *stakeholders* dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah di Jawa Timur terkait dengan kajian kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini kami dibantu oleh beberapa mahasiswa dan teman-teman pelaku UKM di Jawa Timur, khususnya di wilayah Germakertasusila. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada mereka karena telah berkontribusi hingga penelitian ini selesai dibuat. Terlepas dari itu semua, kami memahami bahwa apa yang kami tulis masih banyak sekali kekurangan baik dari segi isi maupun dalam hal penulisan serta tata bahasanya. Oleh sebab itu, apabila ada kritik dan saran dari pembaca, dengan senang hati kami menerimanya.

Akhir kata, semoga apa yang kami lakukan bisa bermanfaat bagi semua kalangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DASAR	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kinerja.....	4
2.2 Intelektual capital	5
2.2.1 Modal Manusia (<i>Human Capital</i>).....	5
2.2.2 Modal Pelanggan (<i>Customer Capital</i>)	6
2.2.3 Modal Struktural (<i>Structural Capital</i>).....	7
2.2.4 Modal Sosial (<i>Social Capital</i>).....	8
2.2.5 Modal Teknologi (<i>Technology Capital</i>)	9
2.2.6 Modal Spiritual (<i>Spiritual Capital</i>).....	9
2.3 Sistem informasi akuntansi manajemen.....	10
2.4 Kerangka konseptual.....	12
2.5 Road Map Penelitian.....	12
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
3.1 Tujuan Penelitian.....	14
3.2 Manfaat penelitian.....	14
BAB 4 METODE PENELITIAN	15
4.1 Jenis penelitian	15
4.2 Populasi dan Sampel	17
4.3 Kinerja Bisnis.....	17
4.3.1 Modal Intelektual	17
4.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	18
4.4 Variabel Penelitian	19
4.5 Pengujian efek mediasi	20
4.6 Interpretasi (Pengujian) Hasil	21

BAB 5 ANALISIS HASIL STUDI.....	23
5.1 Hasil	23
5.1.1 Construct Reliability	26
5.1.2 Discriminant Validity (Fornell Larcker Criterion)	26
5.2 Pembahasan.....	30
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
DAFTAR LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Luaran dan Target Capaian	3
Tabel 2.1 Karakteristik Informasi	11
Tabel 4.1 Perincian Indikator Variabel SIAM	18
Tabel 4.2 Definisi Variabel Operasional.....	19
Tabel 5.1 Jenis Usaha Responden.....	23
Tabel 5.2 Hasil Uji Outer Loadings	24
Tabel 5.3 Daftar Indikator yang Dihapus.....	25
Tabel 5.4 Construct Reliability	26
Tabel 5.5 Discriminant Validity.....	26
Tabel 5.6 Path Coefficients Direct Effect	28
Tabel 5.7 Path Coefficients Indirect Effect	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	12
Gambar 2.2 Roadmap Penelitian	13
Gambar 4.1 Model Penelitian	16
Gambar 4.2 Prosedur Analisis Mediasi (Single Mediating) dengan SEM PLS.....	21
Gambar 4.3 Prosedur Analisis Mediasi (Multiple Mediating) dengan SEM PLS	21
Gambar 5.1 Direct Effect	28
Gambar 5.2 Indirect Effect.....	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Audretsch, Van der Horst, Kwaak, dan Thurik, 2009; Carrter dan Jones-Evans, 2006). Keberadaan UMKM dipercaya akan mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja (Adomoko, Danso, dan Damoah, 2016). Pemerintah melalui Badan Ekonomi Kreatif (BEK) beranggapan bahwa ekonomi kreatif secara substantif bisa menjadi wujud dari upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam ekonomi kreatif terdapat optimalisasi sumber daya yang bukan hanya terbarukan dan tak terbatas, ide, talenta dan kreativitas. Arah pengembangan industri kreatif difokuskan pada lapangan usaha budaya kreatif, lapangan usaha kreatif atau hak kekayaan intelektual yang berlangsung secara berkesinambungan dengan kolaborasi dari sektor pemerintah, bisnis, komunitas dan akademisi atau dikenal dengan quad helix (British Council, 2010).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2014) mengategorikan industri kreatif di Indonesia ke dalam 15 sub-sektor industri. Sub-sektor industri tersebut adalah; arsitektur, desain, film, video dan fotografi, handicraft, mode/fashion, musik, penerbitan, periklanan, permainan interaktif, riset dan pengembangan, seni pertunjukan, seni lukis dan galeri seni, teknologi informasi, televisi dan radio, serta penambahan sub-sektor kuliner pada tahun 2012. Ditengah pandemic covid 19 dan pasca pandemic diharapkan ekonomi kreatif tsb tetap mempertahankan kinerja bisnis mereka.

Kinerja bisnis merupakan prestasi yang diraih oleh perusahaan yang menjadi kunci utama perusahaan untuk bertahan dalam era global. A. Halim dan Sarwoko (2008) dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa kinerja merupakan capaian yang diraih perusahaan dalam periode waktu tertentu dan sangat erat dalam menentukan perkembangan perusahaan. Disampaikan juga, apabila perusahaan memiliki peforma yang baik, maka perusahaan juga akan tetap eksis, memperoleh keuntungan dan dapat berkembang. Hariyati & Bambang Tjahjadi (2018) dalam penelitiannya berpendapat bahwa kinerja bisnis (*business performance*) mengarahkan pada para pelaku bisnis agar menjalankan usaha menjadi lebih baik, dengan menerapkan sistem manajemen yang tersusun untuk mencapai *goal* perusahaan. Dalam Mardiana & Hariyati (2014) menyatakan bahwa,

apabila suatu usaha tidak dapat mengukur kinerja bisnis mereka sendiri, maka sama dengan usaha tersebut tidak dapat mengelola bisnis dengan baik.

Di era globalisasi seluruh sektor bisnis menggunakan sistem informasi, termasuk UKM. Sistem informasi berperan dalam bisnis. Sistem informasi dapat digunakan memproses transaksi bisnis, mengontrol proses industrial, dan mendukung komunikasi bisnis serta meningkatkan produktivitas kantor secara efektif dan efisien. Sistem informasi yang handal diharapkan dapat berperan langsung dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis perusahaan. Informasi dari sistem akuntansi yang handal dan akurat menurut Chenhall dan Morris (1986) adalah yang memiliki kriteria yang *broad scope, timeliness, aggregation* dan *integration*. Diperlukan odal intelektual dengan kompetensi yang tinggi untuk bisa mengimplentasikan sistem informasi akuntansi manajemen.

Modal intelektual merupakan akumulasi dari jumlah semua aset tidak berwujud yang penting bagi usaha kecil dan menengah, dimana aset tersebut harus digunakan untuk menciptakan produk dan layanan agar memiliki nilai tambah bagi organisasi (Khalique et al., 2018). Implementasi modal intelektual dari segi aset tak berwujud merupakan hal yang sudah ada sejak dulu, namun hanya ada di negara maju (Khalique, Shaari, & Hassan, 2011). Hasilnya menunjukkan bahwa modal intelektual berhubungan kuat dengan keberhasilan organisasi di negara maju, sehingga penelitian tentang modal intelektual terus dikembangkan pada organisasi yang ada di negara berkembang. Beberapa penelitian tersebut dilakukan oleh Khalique et al. (2015), Ullah, Aziz, & Yousaf (2015), dan Khalique et al. (2018) pada UMKM di Pakistan dan Malaysia yang merupakan negara-negara berkembang. Hasilnya menunjukkan bahwa modal intelektual berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sifatnya yang unik dan tak berwujud menunjukkan bahwa modal intelektual yang dimiliki pada setiap organisasi tentu berbeda. Faktor tersebut menjadi pembeda antara produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi bisnis terutama pada UKM. Terdapat enam faktor berdasarkan pada penelitian (Khalique et al., 2015, 2018, 2011; Ullah et al., 2015) yang membahas tentang modal intelektual dan kinerja pada organisasi ataupun usaha kecil dan menengah yang ada di negara berkembang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mardiana & Hariyati (2014), menunjukan bahwa implementasi modal manusia, modal struktural, dan modal pelanggan berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada UKM di Surabaya. Penelitian modal intelektual di Indonesia lebih banyak kepada pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *human capital, struktural capital*, dan *customer capital*. Sedangkan pengukuran modal intelektual

mulai berkembang dengan adanya penelitian oleh Khaliq et al., (2015) yang dilihat dari enam variabel terdiri dari *human capital*, *customer capital*, *struktural capital*, *social capital*, *technological capital*, dan *spiritual capital*.

Berdasarkan yang telah diuraikan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Asosiasi sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis melalui peran modal Intelektual pada UKM di wilayah gemakertasusila”**. (Studi Empiris pada UKM yang Bergerak di Bidang Industri kreatif).

1.2 LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan nama penerbit yang dituju untuk luaran berupa buku. Adapun rencana target capaian tahunan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.1 Rencana Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian		
			TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	Tidak ada	ada	
		Nasional Terakreditasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Pemakalah dalam temu Ilmiah	Internasional	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Nasional	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
4	Visiting Lecturer	Internasional			
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten			
		Paten Sederhana			
		Hak Cipta			
		Merek dagang			
		Rahasia Dagang			
		Desain Produk Industri			
		Dokumen Evaluasi diri Unesa	1 dokumen dan lampirannya		
6	Teknologi tepat guna				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
8	Buku Ajar (ISBN)				
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja

Kinerja merupakan *outcome* dari kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja diukur dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Kinerja perusahaan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja secara kuantitatif dan kualitatif. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan (Anatan, dan Ellitan, 2007).

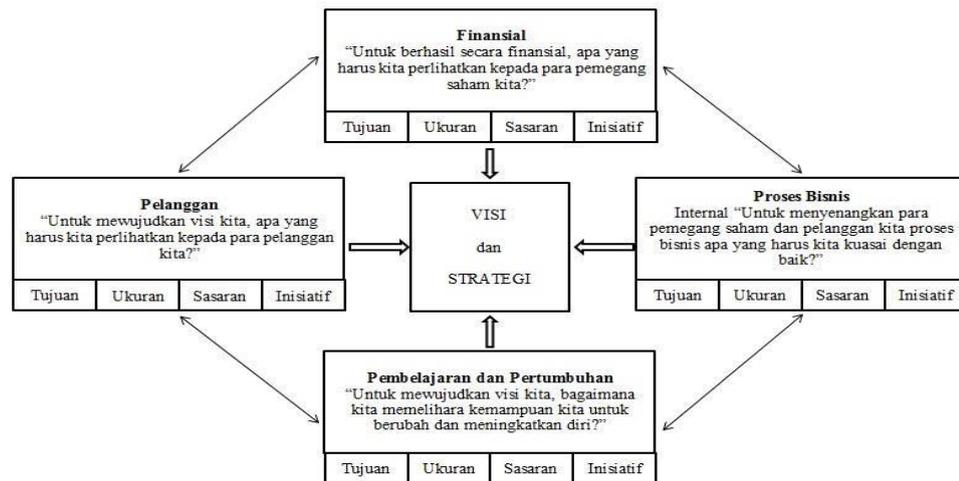
Kinerja organisasi dapat dilihat dari beberapa dimensi karena kinerja organisasi atau perusahaan bersifat multidimensional. Pengukuran kinerja merupakan sesuatu hal yang sangat kompleks dan merupakan tantangan besar bagi para peneliti (Beal dan Reginald, 2000) karena sebuah konstruk kinerja yang bersifat multidimensional. Pengukuran kinerja hendaknya menggunakan atau mengintegrasikan pengukuran yang beragam. Pengukuran kinerja dapat dilihat dari semua dimensi (multidimensional) yang melibatkan pengukuran kinerja yang bersifat keuangan dan non keuangan.

Terkait dengan penilaian kinerja, maka banyak digunakan konsep *Balanced Scorecard* yang disingkat *BSC*. Kaplan dan Norton (2000) memberikan gambaran mengenai perkembangan *BSC* mulai dari akar pemikiran munculnya *BSC* sampai menjadi sistem manajemen strategi. Dia menjelaskan bahwa *BSC* awalnya dibuat sebagai pengukuran kinerja yang komprehensif yang memadukan ukuran finansial dan nonfinansial. Selanjutnya *BSC* dibuat memiliki hubungan *cause* dan *effect* sehingga melahirkan peta strategi dan pada akhirnya *BSC* menjadi sistem manajemen strategi yang kemudian dapat digunakan untuk mengevaluasi tidak hanya ukuran yang digunakan namun strategi yang akan digunakan.

BSC memiliki karakteristik-karakteristik tertentu dan hal hal yang penting yang harus ada agar dapat dikatakan *BSC*. Pertama, mengkombinasikan dan mencerminkan ukuran finansial dan nonfinansial (Kaplan dan Norton, 2000). Kedua, menyelaraskan dan menyesuaikan ukuran-ukuran dengan strategi perusahaan (Kaplan dan Norton; 2000).

Ketiga, terdapat hubungan *cause* dan *effect* antara ukuran-ukuran dalam perspektif-perspektif *BSC* (Kaplan dan Norton, 2000).

BSC memberikan pandangan bahwa performa perusahaan atau organisasi secara keseluruhan melengkapi pengukuran kinerja keuangan tradisional dengan *key performance indicator* (KPI) pada tiga wilayah perspektif non-keuangan yang berakhir pada satu perspektif keuangan. Empat perspektif dari *BSC* adalah (1) perspektif keuangan (2) perspektif Pelanggan (3) proses internal (4) pembelajaran dan pertumbuhan.



Gambar 1. *Balanced scorecard*

Balanced Scorecard melengkapi seperangkat ukuran finansial kinerja masa lalu dengan ukuran pendorong (drivers) kinerja masa depan. Tujuan dan ukuran *scorecard* diturunkan dari visi dan strategi. Tujuan dan ukuran memandang kinerja perusahaan dari empat perspektif. Empat perspektif ini memberi kerangka kerja bagi *Balanced Scorecard* (Kaplan and Norton, 2000) seperti pada gambar 1.

2.2 Intelektual capital

Khalique et al. (2011) berdasarkan penelitian Wang & Chang (2005), menyoroti komponen modal intelektual dalam penelitiannya yang berjudul "*Intellectual Capital And Its Major Components*" menjadi enam komponen, yaitu *human capital*, *customer capital*, *structural capital*, *social capital*, *technological capital*, *spiritual capital*. Berikut komponen modal intelektual berdasarkan penelitian oleh (Khalique et al., 2018, 2011)

2.2.1 Modal Manusia (*Human Capital*)

Di dalam penelitian Khalique et al. (2011) menjelaskan bahwa *human capital* merupakan sumber daya utama penambah nilai dalam perusahaan atau organisasi dalam menjalankan bisnis. Penambah nilai yang dimaksud adalah keterampilan (*skills*),

pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kompetensi (*competence*), sikap (*attitude*), dan ketangkasan (*agility*).

Hashim, Osman, & Alhabshi (2015) menjelaskan bahwa *human capital* merupakan kesatuan atas keturunan genetik, sikap, pendidikan, pengalaman hidup, dan pengalaman bisnis. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa *human capital* merupakan sumber daya perusahaan atau organisasi yang paling penting jika dibandingkan sumber daya lainnya.

Mardiana & Hariyati (2014) berpendapat bahwa *human capital* dapat membantu perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan solusi terbaik atas dasar pengetahuan yang dimiliki oleh semua orang yang berasal dalam perusahaan atau organisasi tersebut dengan kemampuan kolektif mereka. Menurut Delima & Zuliyati (2018) definisi *human capital* adalah pemaksimalan pengetahuan dan kemampuan seseorang sebagai wujud profesionalisasi orang tersebut dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, modal manusia (*human capital*) merupakan komponen utama yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi mengingat di dalamnya terdapat komponen yang akan membantu perusahaan atau organisasi seperti inovasi, pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan komponen lain yang dibawa oleh individu itu sendiri dalam mengembangkan diri di perusahaan atau organisasi. Terdapat modal manusia di dalam suatu perusahaan atau organisasi akan dapat membantu menyelesaikan suatu masalah dengan segala kompetensi yang telah dimiliki setiap individu di dalamnya. Sehingga perusahaan atau organisasi tersebut dapat memperoleh keunggulan bersaing dalam dunia bisnis.

2.2.2 Modal Pelanggan (*Customer Capital*)

Modal pelanggan merupakan modal yang didasarkan pada pengetahuan yang berhubungan antara pelanggan dengan nilai merek, jaringan pelanggan, loyalitas pelanggan, dan kepuasan pelanggan (Khaliq et al., 2015, 2018). Modal pelanggan juga merupakan komponen penting dalam modal intelektual (Khaliq et al., 2011). Menurut Hashim et al. (2015), modal pelanggan atau dikenal dengan modal relasional merupakan hubungan antara pelanggan, pemasok, pemerintah atau asosiasi industri terkait, nama merek, nama dagang, dan reputasi.

Zuliyanti et al. (2017) menjelaskan modal pelanggan (*customer capital*) merupakan hubungan atau *association network* yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya yaitu pemasok, pelanggan, pemerintah, bahkan masyarakat sekitar. Dengan kata lain, modal pelanggan dapat dilihat sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk

menghasilkan hubungan baik dengan pihak eksternal dan yang paling penting adalah loyalitas pelanggan terhadap perusahaan (Mardiana & Hariyati, 2014). Menurut Hermawan (2011), modal pelanggan menampilkan hal potensial yang dimiliki perusahaan atau organisasi yang didapat melalui aset tak berwujud (*intangible asset*) yang telah berlalu. Aset tak berwujud (*intangible asset*) tersebut merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh pelanggan, pemasok, pemerintah, dan pihak eksternal yang terkait.

Menurut Sirojudin & Nazaruddin (2014), modal pelanggan (*customer capital*) atau *relasional capital* merupakan elemen dari modal intelektual yang memberikan nilai pada perusahaan atau organisasi secara nyata. Modal ini dapat bersumber dari lingkungan luar perusahaan yang dapat menambah nilai perusahaan atau organisasi tersebut. Dalam pengertian yang lain, modal pelanggan merupakan sumber daya yang berkaitan dengan pihak eksternal perusahaan atau organisasi yang tertanam pada pelanggan, pemasok, pemerintah, dan atau asosiasi industri terkait (Kamaluddin & Rahman, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, modal pelanggan merupakan pengetahuan yang tertanam dalam hubungan antara perusahaan dengan pelanggan dan atau dengan pihak eksternal lainnya. Hubungan (*relation*) berkaitan dengan bagaimana para pelanggan tersebut loyal dan merasa puas terhadap bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan atau organisasi melalui pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan penilaian atas merek dagang. Terdapat penilaian atas perusahaan tersebut, para pelanggan akan secara otomatis membuka jaringan yang lebih luas sebagai ukuran reputasi yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Sehingga akan berdampak pula terhadap hubungan dengan pemasok, pemerintah, dan asosiasi industri lainnya yang berkaitan dengan perusahaan atau organisasi.

2.2.3 Modal Struktural (*Structural Capital*)

Perusahaan atau organisasi dengan modal struktur yang kuat berarti memiliki budaya yang mendorong individu di dalamnya untuk selalu mencoba dan belajar disaat individu tersebut gagal. Tanpa adanya modal struktural, maka akan hanya menjadi modal manusia (*human capital*) yang jika individu di dalam suatu perusahaan atau organisasi tersebut mengalami kegagalan maka akan berdampak terhadap keberhasilan yang akan diraih oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Modal struktural mengandung unsur efisiensi, waktu transaksi, inovasi prosedural, dan akses ke informasi untuk menjadikannya kedalam pengetahuan. Dengan kata lain, modal struktural merupakan mata rantai yang dibutuhkan dalam modal intelektual untuk diukur pada tingkat perusahaan atau organisasi. Menurut Kamaluddin & Rahman (2013), modal struktural merupakan

pengetahuan yang bertahan di perusahaan dimana mencakup proses, sistem informasi, basis data, dan lainnya.

Khalique et al. (2011) berdasarkan penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa modal struktural terdiri atas infrastruktur, kebijakan sistem, dan prosedur. Menurut pendapat Hashim et al. (2015), apabila teknologi, proses, dan inisiatif internal lainnya yang ada dalam perusahaan atau organisasi tersebut dibangun dan dikembangkan, maka modal struktural juga akan meningkat. Modal struktural merupakan modal yang dimiliki perusahaan atau organisasi untuk memfasilitasi permintaan pelanggan mereka.

Dalam Mardiana & Hariyati (2014) berdasarkan Bontis et al., (2000) menjelaskan bahwa modal struktural meliputi seluruh pengetahuan non-manusia seperti database, struktur organisasi, proses manual, strategi, rutinitas, dan segala sesuatu yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai materialnya. Hidayat (2001) mengemukakan bahwa modal struktural mempunyai fungsi untuk menumbuhkan dan menyebarkan pengetahuan. Pengetahuan tersebut seperti prosedur dan proses, teknologi, penemuan, data, publikasi *in-house*, strategi bisnis, budaya perusahaan, struktur perusahaan, dan sistem perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, modal struktural merupakan prosedur, proses, ataupun kapabilitas yang dimiliki suatu perusahaan atau organisasi yang tergambar dalam struktur organisasi untuk penyaluran informasi maupun kebijakan antar sumber daya yang ada di dalam perusahaan atau organisasi. Modal struktural sangat dibutuhkan untuk mendukung komponen modal intelektual lainnya dalam menghasilkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan.

2.2.4 Modal Sosial (*Social Capital*)

Khalique et al. (2011) menyebutkan bahwa tanpa adanya inovasi modal sosial, proses berbagi pengetahuan dan produktivitas akan berkurang secara dramatis dalam perusahaan atau organisasi. Hashim et al. (2015) mengemukakan bahwa masyarakat dan jumlah institusi menjadi penopang dalam modal sosial. Modal sosial sendiri dapat berupa sekumpulan asosiasi horizontal antara manusia, terkait jejaring sosial, norma-norma yang berdampak terhadap produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam Bueno et al. (2006), modal sosial sendiri termasuk dalam *relational capital* yang terdiri dari hal-hal tidak berwujud seperti hubungan sosial antara perusahaan dengan lingkungan. Menurut Nahapiet & Ghoshal (1998), modal sosial merupakan jumlah dari sumber daya aktual dan potensial yang bersumber dari jaringan interaksi antara individu atau unit sosial. Dalam McElroy (2002) dijelaskan bahwa dari segi modal intelektual,

modal sosial merupakan inovasi yang sangat penting dalam perusahaan atau organisasi, karena adanya kepercayaan, hubungan timbal balik, interaksi, dan norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial, dan dapat meningkatkan kapasitas kolektif perusahaan atau organisasi untuk berkolaborasi dengan pengetahuan baru.

Berdasarkan uraian diatas, modal sosial merupakan sumber daya yang berkaitan dengan hubungan (*relation*) di dalam suatu perusahaan atau organisasi terhadap lingkungannya. Modal sosial dibutuhkan dalam suatu bisnis untuk memperluas jaringan, pengetahuan, dan potensi yang berpengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial.

2.2.5 Modal Teknologi (*Technology Capital*)

Berdasarkan Khalique et al. (2011) menurut penelitian terdahulu, dijelaskan bahwa modal teknologi merupakan komponen paling penting dari modal intelektual, karena didasarkan pada teknologi informasi (TI), penelitian dan pengembangan (R&D), serta hak-hak perlindungan. Menurut Hashim et al. (2015), modal teknologi mendukung agar pengetahuan dapat dibagikan secara cepat dan dapat diakses oleh orang lain. Grigoriev, Yeleneva, Golovenchenko, & Andreev (2014) berpendapat bahwa dengan adanya modal teknologi akan mendukung pengetahuan yang merupakan sumber daya tak berwujud membentuk pasar atau nilai perusahaan.

Pentingnya modal teknologi dikarenakan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dan setiap saat pasti dibutuhkan oleh perusahaan. Modal teknologi menjadikan pengetahuan uniknya dari investasi dalam penelitian dan pengembangan, merek, dan modal organisasi. Pembeda modal teknologi dari bentuk modal lainnya adalah kenyataan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakannya secara bersamaan di beberapa lokasi domestik dan asing.

2.2.6 Modal Spiritual (*Spiritual Capital*)

Berdasarkan Khalique et al. (2011) menurut penelitian terdahulu, modal spiritual merupakan komponen penting dalam modal intelektual yang berkontribusi terhadap kinerja perusahaan atau organisasi. Modal spiritual didasarkan pada dua indikator yaitu nilai-nilai agama dan etika. Hashim et al. (2015) mengemukakan bahwa modal spiritual merupakan efek atas praktik spiritual, dan agama, kepercayaan, jaringan, dan institusi yang berdampak pada langsung pada individu, komunitas, dan masyarakat.

Malloch (2010) berpendapat bahwa modal spiritual didefinisikan sebagai kepercayaan, contoh, dan komitmen yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui tradisi agama. Sedangkan Abdullah & Sofian (2012) mengemukakan bahwa modal

spiritual sangat penting dimiliki dalam setiap individu maupun organisasi. Hal tersebut dikarenakan akan berdampak dengan bagaimana cara suatu entitas tersebut dikelola, apakah sesuai dengan hukum dan standar yang telah ditentukan, serta kepercayaan atas sifat jujur dalam masalah keuangan dan operasional lainnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja entitas.

Berdasarkan uraian di atas, modal spiritual dapat diartikan sebagai suatu dampak yang ditimbulkan dari praktik spiritual, agama, ataupun kepercayaan yang berpengaruh terhadap lingkungan (institusi, komunitas dan masyarakat). Dengan adanya sifat yang ditimbulkan berdampak pada lingkungan, sehingga modal spiritual dapat menjadi faktor pendorong bagi perusahaan dalam proses meningkatkan kinerja.

2.3 Sistem informasi akuntansi manajemen

Informasi merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi merupakan input dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Kesalahan pemberian informasi akan berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk pengambilan keputusan yang benar dan tepat. Hal ini sangat berguna untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat untuk membantu pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sistem informasi yang bagus, relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap serta sesuai berdampak pada kinerja perusahaan. Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik. Mula mula informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi keuangan tetapi dalam perkembangannya peran informasi non keuangan juga menentukan. Hal karena informasi non keuangan merupakan input untuk informasi keuangan. Chenhall dan Morris (1986) menjelaskan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer meliputi *broad scope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration*. Sistem Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh organisasi untuk dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan dan evaluasi. Semakin handal informasi dari system akuntansi manajemen yang dihasilkan oleh suatu sistem semakin baik keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Sistem informasi sistem akuntansi manajemen yang handal mempunyai karakteristik yang dapat dilihat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Karakteristik Informasi

Dimensi	Subdimensi
<i>Broad Scope</i>	<i>External information</i> <i>Nonfinancial information</i> <i>Future informatin</i>
<i>Timeliness</i>	<i>Frequency of reporting</i> <i>Speed of Reporting</i>
<i>Aggregation</i>	<i>Aggregated by time period</i> <i>Aggregated by functional area</i> <i>Analytical or decision model</i>
<i>Integration</i>	<i>Percise for targets activities and their interrelationship within sub-unit</i> <i>Reporting on intra sub-unit interactions</i>

Sumber: Chenhall dan Morris (1986)

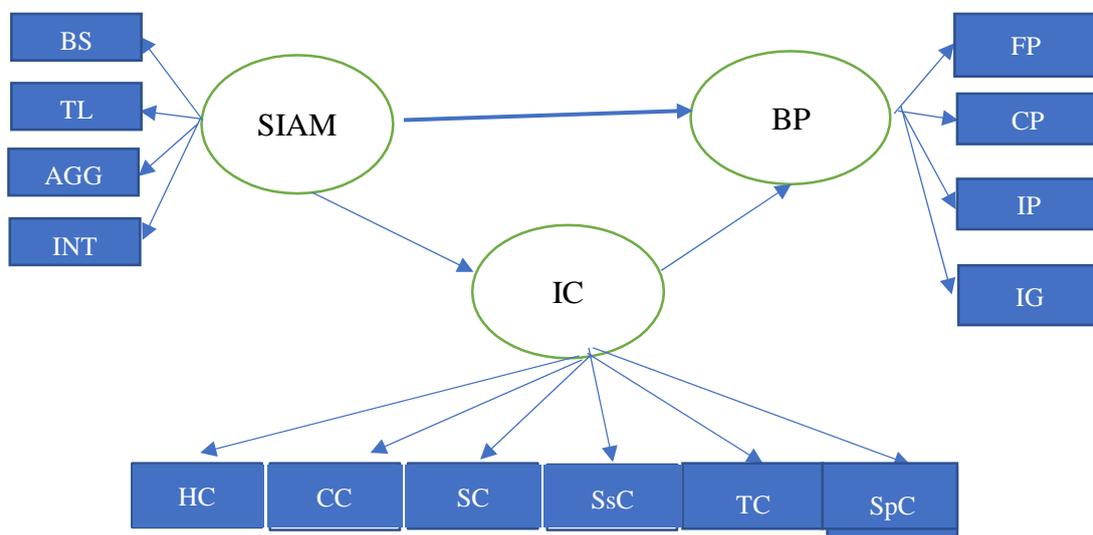
Sistem informasi manajemen yang bersifat *broad scope* memiliki kriteria yang berlandaskan pada dimensi focus, kuantifikasi dan *time horizon*. Ketepatan waktu (*timeliness*) informasi menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi pelaporan informasi (Chenhall dan Morris, 1986). Informasi teragregasi (*aggregation*) merupakan informasi yang menerapkan bentuk kebijakan formal (seperti: *discounted cash flow*, *cost-volume-profit analysis*) atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional (seperti pemasaran, produksi) atau didasarkan pada waktu (misalnya bulanan dan kuartalan). Informasi terintegrasi (*integration*) mencerminkan adanya koordinasi antar segmen sub-unit yang satu dengan lainnya. Informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi (Chenhall dan Morris, 1986).

Suatu perusahaan atau organisasi yang menerapkan strategi *prospector* akan menginformasikan bahwa perusahaannya yang paling dominan dalam lingkungan yang luas. Perusahaan yang demikian ini membutuhkan informasi akuntansi manajemen dalam jumlah yang besar, akurat relevan dan tepat waktu untuk menghadapi persaingan dan ketidakpastian yang semakin besar. Sebaliknya, jika organisasi memilih tipe strategi *defender* maka lingkungan operasinya relatif stabil. Dalam hal ini manajer akan mengandalkan informasi sistem akuntansi manajemen dalam *scope* yang sempit untuk pengambilan keputusan. Dari uraian di atas, diprediksi bahwa strategi yang bersifat *prospector* membutuhkan karakteristik sistem akuntansi manajemen. Pada perusahaan

atau organisasi yang menerapkan strategi diferensiasi juga membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen yang handal. Begitu pula perusahaan atau organisasi yang menerapkan strategi inovasi yang berkelanjutan.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen berperan dalam meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan. Hal ini biasanya dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi atau pengambil keputusan. Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuatan keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem informasi manajemen yang bagus dapat menjadi dasar peningkatan performa manajemen. Informasi yang memiliki karakter broad scope merupakan variable penting dalam peningkatan performa. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja.

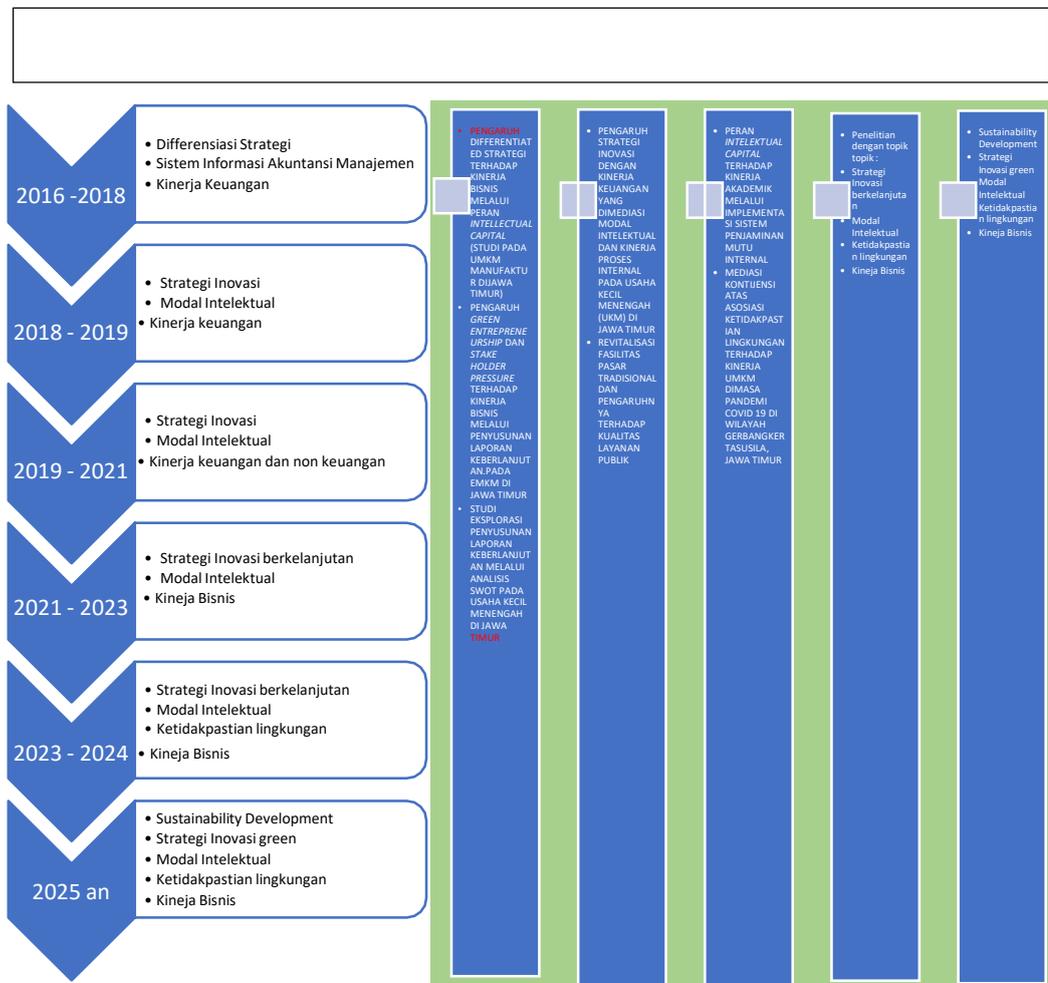
2.4 Kerangka konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Road Map Penelitian

Topik penelitian tsb sesuai dengan roadmap penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah roadmap penelitian yang telah dilakukan:



Gambar 2.2 Roadmap Penelitian

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan utama penelitian ini untuk mengidentifikasi peran mediasi variabel kontijensi atas asosiasi system informasi akuntansi Manajemen dengan kinerja bisnis di wilayah GERBANGKERTASUSILA, Jawa Timur

3.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan mengingat adanya ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh UMKM saat ini. Sehingga diperlukan adanya penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana hubungan/asosiasi ketidakpastian lingkungan tersebut terhadap kinerja bisnis UMKM melalui beberapa variabel kontinjensi. Ketidakpastian lingkungan dapat digambarkan sebagai rasa ketidakmampuan individu untuk memprediksi sesuatu secara akurat. Oleh karena para pelaku UMKM diharapkan untuk dapat mengidentifikasi ketidakpastian lingkungan tersebut melalui beberapa variabel kontinjensi seperti: strategi yang digunakan, peran modal intelektual dan sistem informasi yang digunakan

BAB 4

METODE PENELITIAN

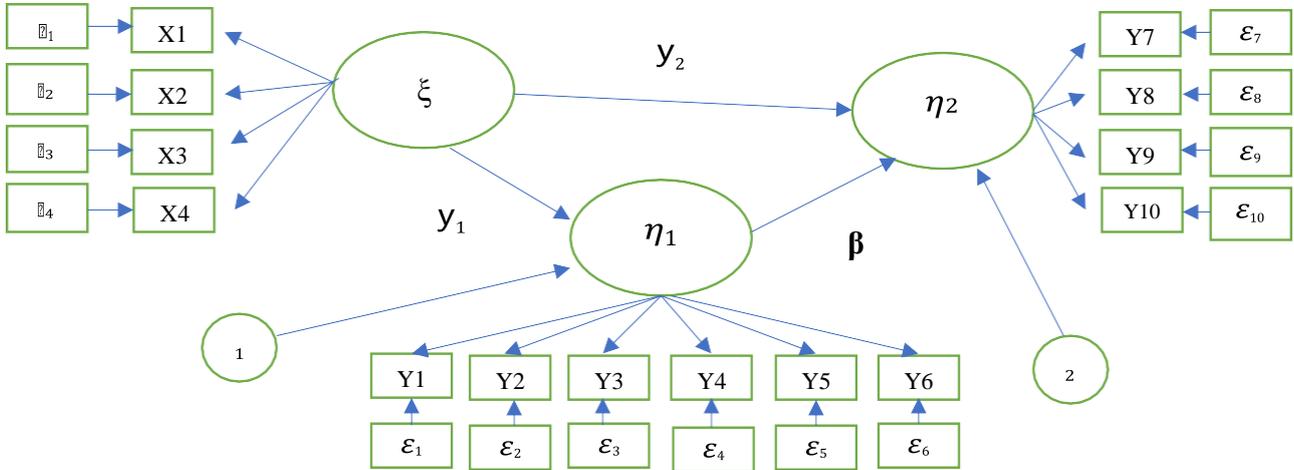
4.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis melalui atau yang dimediasi oleh modal intelektual. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis varian, dengan menggunakan menggunakan alat PLS.

Pada penelitian ini, digunakan 3 variabel, yaitu sistem informasi akuntansi manajemen / SIAM (ξ_1), *intellectual capital* / IC (η_1) dan *business performance* / BP (η_2). Merujuk pada 3 variabel tersebut, maka dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator, yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen / SIAM (ξ_1)
 - a. *Broadscope* (K1)
 - b. *Timelinnnes* (K2)
 - c. *Intergration* (K3)
 - d. *Aggregate* (K4)
2. *Intellectual Capital* / IC (η_1)
 - a. *Human Capital* (Y1)
 - b. *Customer capital* (Y2)
 - c. *Structural Capital* (Y3)
 - d. *Social Capital* (Y4)
 - e. *Tecnological capital* (Y5)
 - f. *Spriritul capital* (Y6)
3. *Business Performance* / BP (η_2)
 - a. *Financial perspective* (Y7)
 - b. *Customer perspective* (Y8)
 - c. *Internal process* (Y9)
 - d. *Learning and growth* (Y10)

Interaksi antar variabel dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Model Penelitian

Keterangan:

Y: Variabel manifest untuk variabel laten endogen

X: Variabel manifest untuk variabel laten eksogen

η : (*eta*), variabel laten endogen

ξ : (*ksi*), variable laten eksogen

ϵ : (*epsilon*), kesalahan pengukuran (*error*) yang berhubungan dengan Y

δ : (*delta*), kesalahan pengukuran (*error*) yang berhubungan dengan X

ζ : (*zeta*), kesalahan pengukuran (*error*) dalam persamaan structural

λ : (*lamda*), nilai yang menghubungkan antar variable laten

Adapun rumus persamaan untuk variabel X dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

- $X1 = \lambda_1 \xi + \delta_1$
- $X2 = \lambda_2 \xi + \delta_2$
- $X3 = \lambda_3 \xi + \delta_3$
- $X4 = \lambda_4 \xi + \delta_4$

Untuk variabel Y, dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

- $Y1 = \lambda_{11} \eta_1 + \epsilon_1$
- $Y2 = \lambda_{21} \eta_1 + \epsilon_2$
- $Y3 = \lambda_{31} \eta_1 + \epsilon_3$

- $Y4 = \lambda_{41} \eta_1 + \varepsilon_4$
- $Y5 = \lambda_{51} \eta_1 + \varepsilon_5$
- $Y6 = \lambda_{61} \eta_1 + \varepsilon_6$
- $Y7 = \lambda_{72} \eta_2 + \varepsilon_7$
- $Y8 = \lambda_{82} \eta_2 + \varepsilon_8$
- $Y9 = \lambda_{92} \eta_2 + \varepsilon_9$
- $Y10 = \lambda_{102} \eta_2 + \varepsilon_{10}$

Model persamaan struktural adalah hubungan antar variabel laten yang dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

- $\eta_1 = \gamma_1 \xi + \zeta_1$
- $\eta_2 = \beta \eta_1 + \gamma_2 \xi + \zeta_2$

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah individu atau unit atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah unit bisnis perusahaan manufaktur sedang dan besar di Jawa Timur yang bergerak dibidang industri kreatif. Adapun pengambilan sampel akan dilakukan dengan *teknik purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

4.3 Kinerja Bisnis

Model yang digunakan untuk mengukur variable ini adalah melalui kuesioner yang dilakukan unit bisnis perusahaan manufaktur sedang dan besar di Jawa Timur yang bergerak dibidang industri kreatif. Variabel diuji dengan menggunakan skala tipe Likert yang telah divalidasi sebelumnya. Adapun instrument yang dimaksud terdiri dari 19 item pernyataan yang dikembangkan oleh Ismail (2005) dan Tovstiga dan Tulugurora (2007).

4.3.1 Modal Intelektual

Model yang digunakan untuk secara empiris variabel ini adalah melalui kuesioner terstruktur yang dilakukan unit bisnis perusahaan manufaktur sedang dan besar di Jawa Timur yang bergerak dibidang industri kreatif. Enam indicator diuji melalui intrumen

ini, yaitu *human capital*, *customer capital*, *structural capital*, *social capital*, *technological capital* dan *spiritual capital*. Variabel diuji dengan menggunakan skala tipe Likert yang telah divalidasi sebelumnya. Instrumen ini terdiri dari 79 item sebagai berikut:

- *Human capital*: 13 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Tovstiga dan Tulugurora (2007) dan Ismail (2005).
- *Customer capital*: 10 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Tovstiga dan Tulugurora (2007) dan Ismail (2005).
- *Structural capital*: 13 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Tovstiga dan Tulugurora (2007), Young et al. (2007) dan Ismail (2005).
- *Social capital*: 12 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh de Castro dan Sáez (2008), Subramaniam dan Youndt (2005) Ismail (2005) dan Chua Alton (2002).
- *Technological capital*: 12 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh García-Muiña, dan Pelechano-Barahona (2008) dan Bueno et al. (2006).
- *Spiritual capital*: 11 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Ismail (2005).

4.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Data akan diambil dengan kuesioner yang telah dikembangkan di penelitian sebelumnya untuk meningkatkan tingkat validitas dan realibilitas pengukuran. Untuk variable SIAM, menggunakan kuesioner yang melibatkan penilaian dengan system skala berdasarkan serangkaian pernyataan yang diajukan. Dengan menggunakan skala likert, akan disediakan 5 pilihan jawaban, mulai dari “tidak bermanfaat samasekali” sampai dengan “sangat bermanfaat”. Kumpulan pernyataan ini dikembangkan untuk setiap dimensi informasi yang berasal dari diskusi beberapa manajer, akuntan manajemen professional, dan akademisi. Setelah melakukan uji pada 40 pernyataan yang mencakup semua dimensi informasi, kuesioner akhirnya dikurangi menjadi 24 item pernyataan (Chenhall dan Morris, 1986). Berikut adalah tabel yang berisi kuesioner untuk variabel SIAM.

Tabel 4.1 Perincian indikator variabel SIAM

No	Indikator	Cakupan
1	<i>Broadscope</i>	<i>External information</i>

		<i>Noneconomic information</i> <i>Future-oriented</i> <i>Nonfinancial-market</i> <i>Probabilistic</i> <i>Nonfinancial-production</i>
2	<i>Timeliness</i>	<i>Speed of reporting</i> <i>Frequency of reporting</i> <i>Automatic receipt</i> <i>Immediate reporting</i>
3	<i>Aggregation</i>	<i>Separate fixed/variable costs</i> <i>Summary reports-sections</i> <i>Sectional reports</i> <i>Temporal reports</i> <i>Decision models: incremental</i> <i>"What-if" statements</i> <i>Decision models: DCF</i> <i>Effect of events on functions</i> <i>Summary reports-organization</i> <i>Decision models: inventory</i> <i>credit policy</i>
4	<i>Integration</i>	<i>Precise targets</i> <i>Organizational effects</i> <i>Sub-unit interaction</i> <i>Percentage of variance</i>

Sumber: Chenhall dan Morris (1986)

4.4 Variabel Penelitian

Secara ringkas, definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

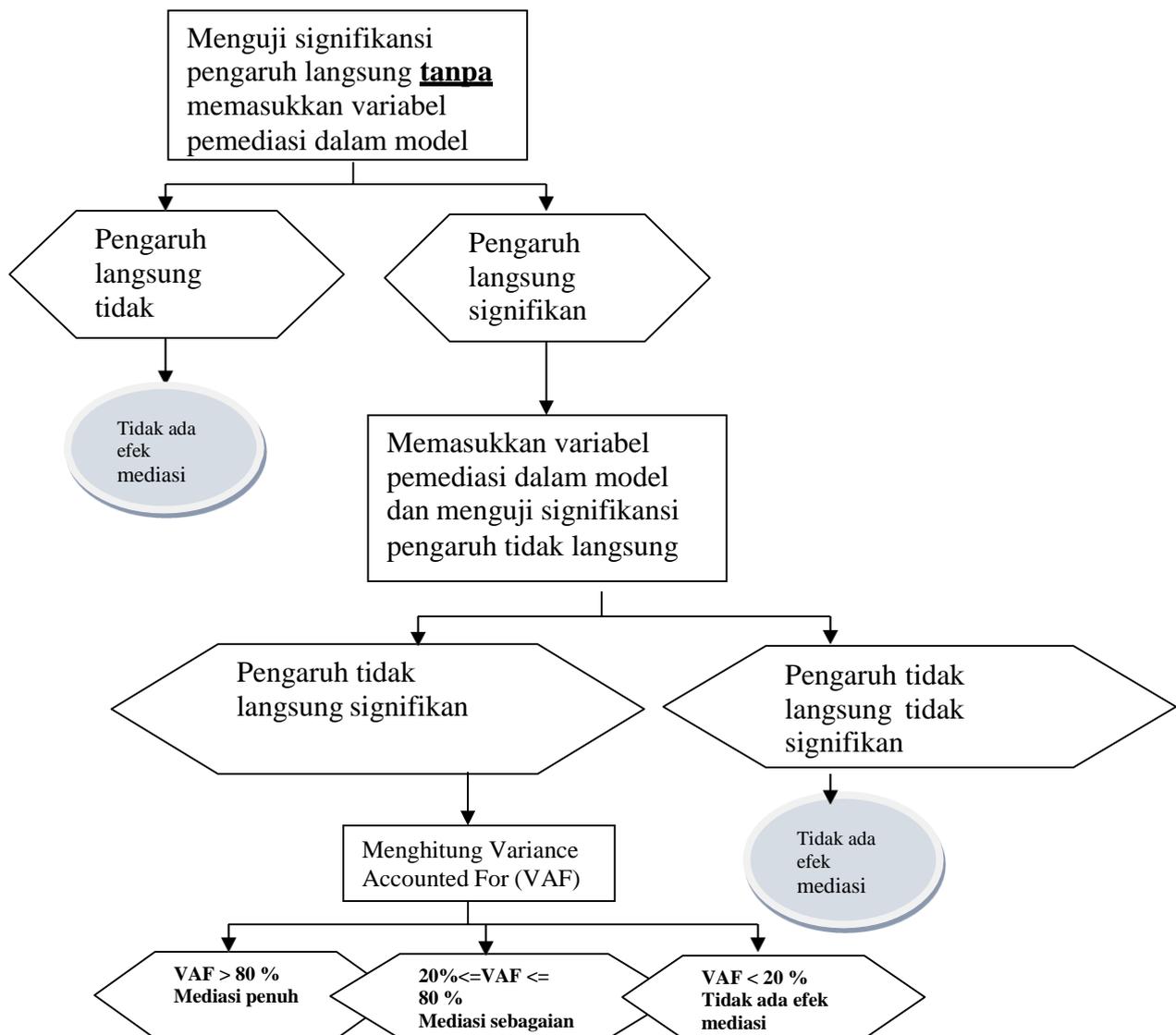
Tabel 4.2 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Kinerja Bisnis	Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Mengacu pada konsep BSC	Empat perspektif dari BSC adalah (1) <i>Financial perspective</i> (2) <i>Customer perspective</i> (3) <i>Internal process</i> (4) <i>Learning and growth</i>
2	Modal Intelektual	modal intelektual merupakan pengetahuan, aset tidak berwujud, maupun sumber daya yang dapat menciptakan dan mengembangkan nilai produk atau layanan, sehingga dapat membantu bisnis perusahaan tetap bertahan. Mengacu pada penelitian Khaliq et al. (2011)	1. <i>Human Capital</i> 2. <i>Customer capital</i> 3. <i>Structural Capital</i> 4. <i>Social Capital</i> 5. <i>Tecnological capital</i> 6. <i>Spiritual capital</i>

3	Sistem Informasi Akuntansi Mana - Jemen	<p>sistem informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh organisasi untuk dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan dan evaluasi secara berkelanjutan dalam proses inovasi. Semakin handal informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem semakin baik keputusan yang diambil oleh anggota organisasi.</p> <p>Mengacu pada penelitian Chenhall dan Morris (1986)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Broadscope</i> 2. <i>Timelinnes</i> 3. <i>Intergration</i> 4. <i>Aggregate</i>
---	---	---	---

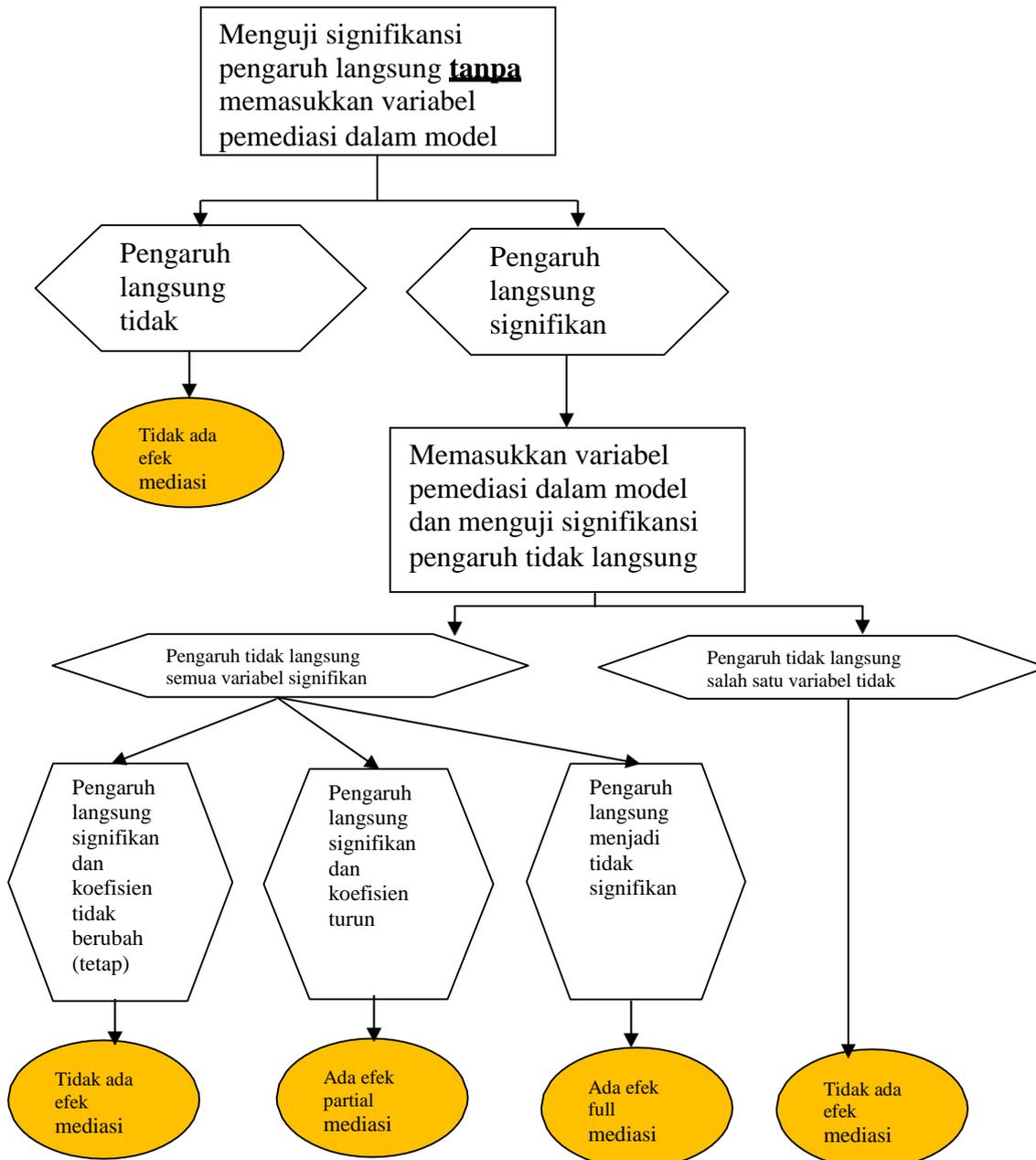
4.5 Pengujian efek mediasi

Pengujian atas efek mediasi untuk *single mediating* dengan langkah langkah sebagaimana yang di ilustrasikan pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Prosedur Analisis Mediasi (Single Mediating)
 Dalam Sem-Pls Dengan Metode Vaf
 Sumber : Hair dkk., 2013:224

Untuk uji mediasi yang menghubungkan lebih dari 1 variabel mediasi dapat dilakukan dengan langkah langkah sebagaimana pada Gambar 4.3 sebagai berikut :



Gambar 4.3 Prosedur Analisis Mediasi (Multiple Mediating) Dalam Sem-Pls
 Sumber : Hair dkk., 2013:224

4.6 Interpretasi (Pengujian) Hasil

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan menggunakan signifikansi pada masing-masing koefisien jalur. Studi ini menggunakan tingkat signifikansi alpha (α) sebesar 5%. Jika angka signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 atau $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 atau $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis penelitian gagal.

BAB 5

ANALISIS HASIL STUDI

5.1 Hasil

Populasi adalah individu atau unit atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah unit bisnis perusahaan manufaktur sedang dan besar di Jawa Timur yang bergerak dibidang industri kreatif. Adapun pengambilan sampel akan dilakukan dengan *teknik purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Data dalam penelitian ini bersifat primer. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada unit bisnis perusahaan manufaktur sedang dan besar di Jawa Timur yang bergerak dibidang industri kreatif yang diharapkan menjadi responden dan mengisi kuesioner. Selain penyebaran kuesioner secara online, untuk memperbanyak probabilitas sampel yang diperoleh, kuesioner juga disebarkan secara offline.

Dari aktivitas tersebut, kemudian diperoleh sampel sebanyak 113 responden. Yang terdiri dari 50 responden yang mengisi kuesioner secara online dan 63 responden yang mengisi kuesioner secara offline. Adapun perincian jenis industry responden, dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 5.1 Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Kerajinan Tangan	7
2	Makanan	43
3	Jasa	1
4	Peternakan	1
5	Peralatan Rumah Tangga	11
6	Elektronik	7
7	Safety / Keselamatan	1
8	Jasa Layanan Kesehatan	1
9	Salon Kecantikan	1
10	Kai Bahan Kaos	1
11	Fashion	18
12	Simpan Pinjam	2

13	Pendidikan	2
14	Lembaga Kursus	2
15	Minuman	2
16	Gift Box	2
17	Asongan	5
18	Toko Kelontong	2
19	Usaha Optik	1
20	Toko Sembako	1
21	Perhiasan	1
22	Peralatan Kosmetik	1
Jumlah		113

Sumber: Data Olahan Peneliti

Data tersebut kemudian dianalisis dengan SmartPLS.3. Langkah awal dalam proses ini adalah melihat nilai realibilitas masing-masing indicator yang dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 5.2 Hasil Uji Outer Loadings

	Business Performance	Intellectual Capital	Moderating Effect	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
BP10	0.580			
BP11	0.836			
BP13	0.827			
BP14	0.708			
BP15	0.700			
BP16	0.674			
BP4	0.608			
BP5	0.710			
BP6	0.576			
BP7	0.729			
BP8	0.733			
BP9	0.617			
ICCC1		0.566		
ICCC2		0.586		
ICCC3		0.622		
ICCC5		0.661		
ICHC3		0.623		
ICHC4		0.517		
ICHC6		0.612		
ICHC7		0.546		
ICHC8		0.594		
ICSC1		0.543		
ICSC2		0.647		
ICSC3		0.646		
ICTC1		0.763		
ICTC2		0.713		

ICTC3	0.704
ICTC7	0.541
ICTC9	0.549
SIAM10	0.730
SIAM12	0.623
SIAM13	0.776
SIAM14	0.733
SIAM2	0.596
SIAM3	0.768
SIAM4	0.600
SIAM5	0.754
SIAM6	0.766
SIAM7	0.686
SIAM8	0.744
SIAM9	0.640
SIAM	0.936

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan buku yang ditulis oleh Hair et al., tahun 2017, disebutkan bahwa ambang minimal nilai realibilitas indicator adalah 0.7000. Sedangkan nilai outer loadings dalam rentang antara 0.4000 – 0.7000, masuk dalam judgement peneliti. Artinya peneliti bisa memilih tetap memakai atau menghapus indicator tersebut dengan pertimbangan kualitas hasil akhir penelitian. Dalam tabel di atas, dengan pertimbangan banyaknya indikator yang memiliki nilai di bawah 0.7000, peneliti kemudian menetapkan nilai batas minimal realibilitas indikator sebesar 0.5000. Sebagai konsekuensinya, berikut adalah daftar indikator yang dihapus:

Tabel 5.3 Indikator yang Dihapus

Variabel	Jenis	Indikator < 0.5000
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Independen	<ul style="list-style-type: none"> • SIAM 1 • SIAM 11
Intellectual Capital	Independen	<ul style="list-style-type: none"> • ICHC 1 • ICHC 2 • ICHC 5 • ICC 4 • ICSC 4 • ICTC 4 • ICTC 5 • ICTC 6
Business Performance	Dependen	<ul style="list-style-type: none"> • BP 1 • BP 2 • BP 3 • BP 12

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari variabel business performance, dapat dilihat bahwa indikator yang menunjukkan angka realibilitas paling tinggi adalah BP 11 dan indikator terendah ditunjukkan oleh BP 6. Untuk variable intellectual capital, indikator dengan nilai realibilitas tertinggi adalah ICTC 1

dan terendah adalah ICHC 4. Sedangkan dari variable system informasi akuntansi manajemen, indikator dengan nilai realibilitas tertinggi adalah SIAM 13 dan terendah adalah SIAM 2.

5.1.1 Construct Reliability

Tabel 5.4 *Construct Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Moderating Effect</i>	1.000	1.000
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.907	0.921
<i>Business Performance</i>	0.902	0.918
<i>Intellectual Capital</i>	0.897	0.912

Sumber: Data Olahan Peneliti

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai batas tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah $\text{construct reliability} > 0,7$. Sedangkan reliabilitas $0,6 - 0,7$ masih dapat diterima (Ghozali, 2012). Dalam table di atas, dapat dilihat bahwa nilai *construct reliability* dari semua variable dalam penelitian ini adalah di atas 0.7000. Nilai *Cronbach's Alpha* dari variable system informasi manajemen, *business performance* dan *intellectual capital* berturut-turut 0.907, 0.902 dan 0.897. Sedangkan nilai *composite reliability* dari variable dari variable system informasi manajemen, *business performance* dan *intellectual capital* berturut-turut adalah 0.921, 0.918 dan 0.912. Hal tersebut menunjukkan indikator yang dipergunakan dalam penelitian sangat reliabel (McDaniel dan Gates, 2013: 289)

5.1.2 Discriminant Validity (Fornell Larcker Criterion)

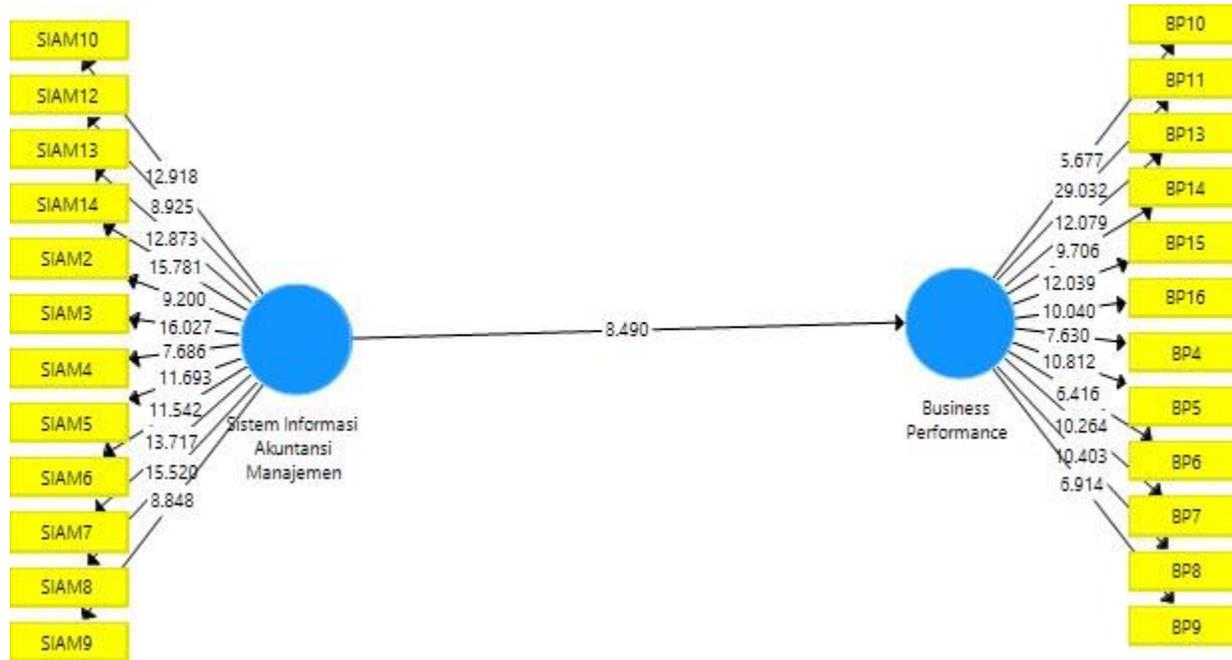
Tabel 5.5 *Discriminant Validity (Fornell Larcker Criterion)*

	<i>Business Performance</i>	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Mediating Effect</i>	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
<i>Business Performance</i>	0.696			
<i>Intellectual Capital</i>	0.738	0.617		
<i>Moderating Effect</i>	0.021	-0.240	1.000	
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.381	0.635	-0.084	0.705

Sumber: Data Olahan Peneliti

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel atau indikator dalam penelitian yang kita lakukan memiliki nilai yang unik dan hanya terkait dengan variabel atau indikatornya sendiri dan bukannya dari variabel atau indikator-indikator di luar yang diharapkan atau direpresentasikan. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai variabel *business performance* lebih relative lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lain di kolom yang sama, yaitu sebesar 0,696 dibandingkan dengan 0.738 dan 0.381. Variabel system informasi akuntansi manajemen juga menunjukkan nilai yang sama, yaitu 0.705 dibandingkan dengan 0.635 dan 0.381. Dengan demikian, berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa model data yang diuji di dalam penelitian ini telah memenuhi syarat atau kriteria yang menunjukkan bukti bahwa konstruk pada model tersebut mempunyai *discriminant validity* serta sebagai tahapan awal sebelum melakukan pengujian hipotesis setelah melewati berbagai rangkaian pengujian.

Gambar 5.1 Direct Effect

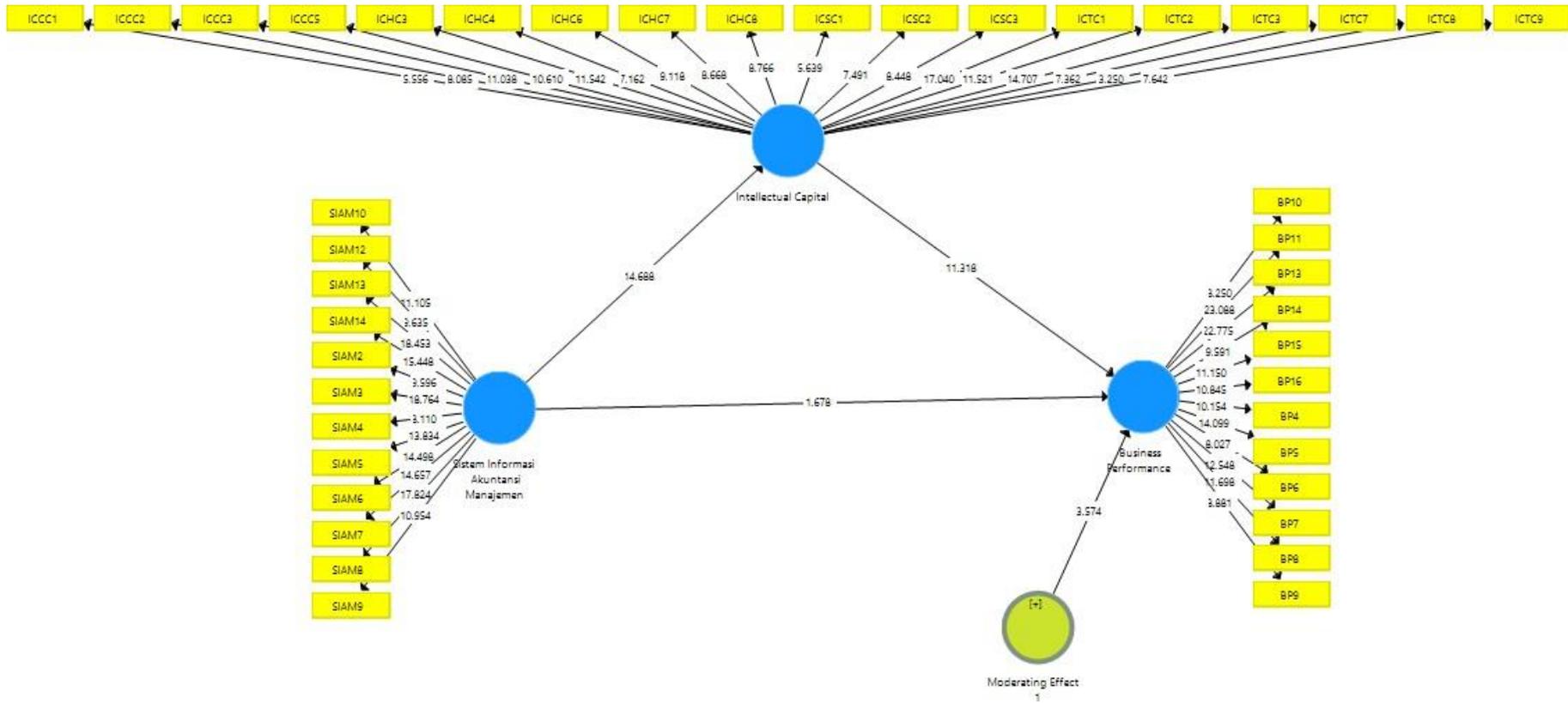


Tabel 5.6 Path Coefficients Direct Effect

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen – Business Performance	0.429	0.467	0.050	8.490	0.000

Sumber: Data Olahan Peneliti

Gambar 5.2 Indirect Effect



Tabel 5.7 Path Coefficients Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen – Business Performance	-0.167	-0.173	0.100	1.674	0.090
Moderating Effect – Business Performance	0.223	0.210	0.062	3.574	0.001

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa tanpa adanya variable moderari, Intellectual capital, variable independent (system informasi akuntansi manajemen) berpengaruh secara positif (0.429) dan signifikan (0.000) terhadap variable dependen (business performance). Namun, ketika variable moderasi (intellectual capital) ditambahkan dalam proses interaksi tersebut, hasilnya menunjukkan adanya penurunan. Variable independent (system informasi akuntansi manajemen) berpengaruh positif (0.223) dan signifikan (0.001) terhadap variable independent.

5.2 Pembahasan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *business performance*. Namun, ketika ditambahkan variable moderasi, yaitu *intellectual capital*, hasil interaksi tersebut menunjukkan adanya penurunan. Artinya, *intellectual capital* bersifat *quasi moderating*. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan, salah satunya adalah banyaknya komponen pengukuran lain dalam *intellectual capital* yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dengan modal intelektual menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik. Hal ini karena implementasi SIAM membutuhkan peran dari modal intelektual yang mempunyai kompetensi. Modal intelektual sangat dibutuhkan dalam implementasi strategi inovasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Sesuai dengan pendapat dari Harrison & Sullivan, (2000) yang mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan yang ditunjukkan oleh hasil kinerjanya sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk mengoptimalkan nilai-nilai dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Modal intelektual (*human capital, customer capital, structural capital, social capital, technological capital* dan *spiritual capital*) memberikan dukungan dan

diversitas nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan laba, akuisisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, efisiensi dan keefektifan penggunaan biaya, dan perbaikan produktivitas (proses dan produk) dalam berinovasi serta implementasi teknologi informasi.

Peran modal intelektual di perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Timur dalam implementasi strategi inovasi yang berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting. Kondisi perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Timur saat ini sedang mengalami *booming* memerlukan peran modal intelektual yang mumpuni, tetapi hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pemberdayaan atas peran modal intelektual masih sangat kurang. Hal ini tentu berdampak pada kinerja proses internal yang tidak baik, terbukti berdasarkan uji statistik hubungan antara modal intelektual dengan kinerja proses internal tidak signifikan.

Human capital perusahaan manufaktur di Jawa Timur belum mampu menciptakan nilai (*value creation*) bagi perusahaan. Esensi *human capital* terletak pada kecerdasan para pegawai. Dengan kreativitas dan kecerdasannya, para pegawai perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Timur belum mampu untuk melakukan pekerjaan dengan cara yang paling baik sehingga perusahaan merasa tidak mendapat yang terbaik dari para pegawai. Dengan seluruh upaya yang diberikan, pegawai belum mampu membuat perusahaan menjadi berbeda dibandingkan dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur di Jawa Timur sebagian besar tidak mempunyai pegawai dengan kompetensi yang ideal. Hal ini mengakibatkan pegawai tidak dapat bekerja sama dengan tim, sedikit mempunyai ide, dan tidak dapat sesuai rencana yang telah dijadwalkan.

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. *Structural capital*, maka perusahaan manufaktur di Jawa Timur belum mengoptimalkan kemampuan pegawai yang terkait dengan *structural capital*. Sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya diberdayakan secara optimal pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur. Perusahaan manufaktur di Jawa Timur sebagian besar tidak mempunyai sistem operasional prosedur yang jelas, karena perusahaan tidak mempunyai data base untuk informasi yang relevan. Hal ini berkaitan pada ide yang dikembangkan perusahaan sangat kecil. Sebagaimana penelitian (Ahmed et al., 2020) yang menyatakan bahwa *human capital* dan

organizational (structural) capital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis, namun *social capital* merupakan variable yang memiliki pengaruh lemah terhadap kinerja bisnis.

Perusahaan manufaktur di Jawa Timur juga belum dapat menggali potensi pegawai yang terkait dengan *customer capital* untuk penciptaan nilai perusahaan. Kebijakan-kebijakan strategis perusahaan belum mengarah ke orientasi pasar dan mulai mengutamakan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan masih perlu melakukan investasi yang cukup besar untuk memfokuskan pada konsumen sehingga akan dapat menjadi penentu pasar.

Pemeliharaan hubungan dengan konsumen, mengetahui konsumen-konsumen terbaiknya dan melibatkannya dalam pembuatan keputusan merupakan hal penting agar perusahaan dapat mencapai kesuksesan belum tercapai.

Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara kinerja proses internal dan kinerja pelanggan signifikan. Hal ini karena, kinerja proses internal yang meliputi *Operations Management process*, *Customer Management process*, *Innovation process*, dan *Regulatory dan Social processes* yang berakhir pada proses inovasi, operasi dan layanan purna jual yang sesuai dengan kondisi perusahaan berdampak pada kinerja keuangan. Kinerja proses internal yang baik akan meningkatkan efisiensi yang pada akhirnya berdampak pada proses manajemen yang berkaitan dengan pelanggan akan baik, yang pada akhirnya juga berdampak pada kinerja keuangan.

Operations Management process merupakan aktivitas penciptaan barang dan jasa melalui transformasi input menjadi output. Aktivitas ini berkaitan dengan pengambilan keputusan segera dalam bisnis sehari-hari dengan mengedepankan tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang terbatas. Proses manajemen operatif mengatur pengelolaan, dalam arti *continuous steering* atas setiap proses bisnis dan proses penunjang. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 46% responden menjawab sangat setuju dan 47% responden menjawab setuju serta 7% responden memberikan jawaban netral atas pertanyaan yang terkait dengan *Operations Management process*. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan manufaktur di Jawa Timur telah melakukan proses operasional dengan baik.

Customer Management process meliputi bagaimana perusahaan mendapatkan pelanggan, bagaimana perusahaan mempertahankan pelanggan, dan bagaimana perusahaan mengelola merek produknya. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 44% responden menjawab sangat setuju dan 47% responden menjawab setuju serta 75% responden memberikan jawaban netral atas pertanyaan yang terkait dengan *Customer Management process*. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan manufaktur di Jawa Timur telah melakukan proses manajemen pelanggan dengan baik.

Innovation process merupakan bagian dari kinerja proses internal yang penting yang merupakan bagian implementasi strategi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 46 % responden menjawab sangat setuju dan 46 % responden menjawab setuju serta 8 % responden memberikan jawaban netral atas pertanyaan yang terkait dengan *Innovation process*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Jawa Timur telah melakukan proses inovasi produk dan proses dengan baik.

Regulatory dan *Social processes* membantu organisasi secara terus menerus mendapat hak untuk beroperasi dalam komunitas dan Negara dimana barang diproduksi dan dijual. Perusahaan mengelola dan melaporkan *regulatory and social performance* yang terkait dengan beberapa dimensi penting, yaitu: lingkungan, keamanan dan kesehatan, praktek karyawan, dan investasi komunitas. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 50 % responden menjawab sangat setuju dan 47 % responden menjawab setuju serta 3 % responden memberikan jawaban netral atas pertanyaan yang terkait dengan *Regulatory* dan *Social processes*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Jawa Timur telah melakukan *Regulatory* dan *Social processes* dengan baik.

Kinerja proses internal yang baik berdampak pada kinerja pelanggan yang baik pula. Kinerja pelanggan yang baik ditunjukkan dengan manajer yang selalu mengidentifikasi segmen pelanggan yang ditargetkan di mana unit bisnis bersaing dan mengukur kinerja unit bisnis untuk pelanggan dalam segmen pasar yang ditargetkan. Kinerja pelanggan meliputi berbagai macam ukuran seperti: *customer satisfaction, customer retention, customer acquisition, customer profitability, market share, dan account share*. Dalam hal ini perusahaan selalu melakukan penambahan dan perbaikan atribut produk yang dihasilkan secara berkelanjutan, melakukan hubungan baik dengan pelanggan, dan selalu menjaga *brand image* atas produk produk yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 37 % responden menjawab sangat setuju, 48 % dan 12 % responden menjawab netral serta 2 % responden menjawab tidak setuju atas pertanyaan mengenai atribut produk.

Berkaitan dengan hubungan baik dengan pelanggan, hasil penelitian menjelaskan bahwa 42 % responden menjawab sangat setuju, 42 % responden menjawab setuju, dan 16 % responden menjawab netral. Untuk pertanyaan yang berhubungan dengan *brand image*, sebanyak 46 % responden menjawab sangat setuju, 41 % responden menjawab setuju, dan 8 % responden menjawab netral dan 4 % responden menjawab tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan perusahaan manufaktur di Jawa Timur mempunyai kinerja pelanggan yang sangat baik karena selalu melakukan perbaikan tentang atribut produknya, menjaga

hubungan baik dengan pelanggan dan menjada *brand image* atas produknya. Kinerja pelanggan yang baik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berpengaruh terhadap *business performance*. Implementasi SIAM yang handal di SME meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dengan modal intelektual menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik.
3. Implementasi SIAM membutuhkan peran dari modal intelektual yang mempunyai kompetensi. Modal intelektual sangat dibutuhkan dalam implementasi strategi inovasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
4. Kesuksesan perusahaan yang ditunjukkan oleh hasil kerjanya sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk mengoptimalkan nilai-nilai dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan.
5. Modal intelektual (*human capital, customer capital, structural capital, social capital, technological capital* dan *spiritual capital*) memberikan dukungan dan diversitas nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan laba, akuisisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, efisiensi dan keefektifan penggunaan biaya, dan perbaikan produktivitas (proses dan produk) dalam berinovasi serta implementasi teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. F., & Sofian, S. (2012). The Relationship between Intellectual Capital and Corporate Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 40(6), 537–541.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.227>
- Adomoko, S., Danso, A., dan Damoah, J.O. 2016. The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*. 18(1). 43-61.
- Anatan, Lina dan Ellitan, Lena. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Andry. (2020). Kesehatan Dunia dan Dampaknya terhadap Ekonomi. Retrieved April 9, 2020, from pajakku.com website:
<https://www.pajakku.com/read/5e40df4c387af773a9e01589/kesehatan-dunia-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi>
- Audretsch, D., Van der Horst, R., Kwaak, T., dan Thurik, R. 2009. First Section of the Annual Report on EU Small and Medium-Sized Enterprises. *EIM Business & Policy Research*. 12.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). No Title. Retrieved from
<https://jatim.bps.go.id/subject/9/industri.html#subjekViewTab1>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha 2013-2017*.
- Bandi, 2006. *Pengaruh Respon Perusahaan Dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan: Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Antecedent*. SNA IX, Agustus.
- Basri, M. C. (2020). Perekonomian dan Virus Corona. Retrieved April 9, 2020, from Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia website:
<https://www.feb.ui.ac.id/blog/2020/02/08/muhammad-chatib-basri-perekonomian-dan-virus-corona/>
- Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002), 11
- Beal, Reginald M., 2000. Competing Effectively: Environmental Scanning, Competitive Strategy, And Organizational Performance in Small Manufacturing Firm. *Journal of Small Business Management*.
- British Council, *British Council Annual Report 2010–2011*, Annual Report, (2011),
<http://www.britishcouncil.org/sites/britishcouncil.uk2/files/2010-1120annualreport.pdf>.
- Bontis, N., Keow, W.C. dan Richardson, S. 2000. Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital* 1 (1): 85-100.
- Bueno, E., Salmador, M. P., Rodríguez, Ó., & Martín De Castro, G. (2006). Internal logic of intellectual capital: A biological approach. *Journal of Intellectual Capital*, 7(3), 394–405. <https://doi.org/10.1108/14691930610681474>

- California Management Review, 58(4), 5–12. doi:10.1525/cmr.2016.58.4.5.
- Carter, S., dan D. Jones-Evans. (2006). *Enterprise and Small Business, 2nd edition*. England: Pearson Education Limited.
- Chen, M., Cheng, S., & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.10.1108/14691930510592771>.
- Chenhall, R.H dan Morris D. 1986. The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting System. *The Accounting Review*. Vol. 6 No. 1 January. Pp. 16-35
- Chua, A. (2002) 'The influence of social interaction on knowledge creation', *Journal of intellectual capital*, Vol. 3, No. 4, pp.375–392.
- Danneels, E. (2002). The Dynamics of Product Innovation and Firm Competences: The Dynamics of Product Innovation. *Strategic Management Journal*, 23(12), 1095–1121. doi:10.1002/smj.275
- de Castro, G.M. and Sáez, P.L. (2008) 'Intellectual capital in high-tech firms: the case of Spain', *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 9, No. 1, pp.25–36.
- Delima, Z. M., & Zuliyati. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(1), 43–49. Retrieved from <https://stie-aka.ac.id/journal/index.php/jbe3/index>
- Dinar. 2006. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*, Studi Kasus Universitas Islam Indonesia.
- Efriyanti, F., Genevine, S., & Riswan. (2012). Analisis Perbandingan Pengungkapan dan Pelaksanaan CSR Terhadap PT. Bank Negara Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 267–280.
- Fernandes, A. A. R., & Solimun. (2017). Moderating Effects Orientation and Innovation Strategy on The Effect of Uncertainty on The Performance of Business Environment. *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1211–1219. doi:10.1108/IJLMA-10-2016-0088.
- Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*, 25(3), 88–106. <https://doi.org/10.2307/41165018>
- García-Muiña, F.E. and Pelechano-Barahona, E. (2008) 'The complexity of technological capital and legal protection mechanisms', *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 9, No. 1, pp.86–104.
- Garland, R. (1991). The Mid-Point on a Rating Scale: Is it Desirable? *Marketing Bulletin*, 2(3), 66–70.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. (Prayogo, Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gloet, M. & Terziovski, M. (2004). Exploring The Relationship Between Knowledge Management

- Practices and Innovation Performance. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 15(5), 9. doi: 10.1108/17410380410540390.
- Grigoriev, S. N., Yeleneva, J. Y., Golovenchenko, A. A., & Andreev, V. N. (2014). Technological capital: A criterion of innovative development and an object of transfer in the modern economy. *Procedia CIRP*, 20(C), 56–61. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2014.06.144>
- Hair, J. F., William, J., Black, C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2013). *Multivariate Data Analysis. Exploratory Data Analysis in Business and Economics*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-01517-0_3
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Soeaidy, S. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah* (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Wacana*, 17(2), 88–96.
- Hariato, N., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–10.
- Hariyati & Tjahjadi, B. (2014). *Hubungan Antara Strategi Inovasi dengan Kinerja Keuangan yang Dimediasi oleh Modal Intelektual dan Kinerja Pelanggan*. *Konferensi Regional Akuntansi, II*
- Hartini, S. (2013). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 83–89. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>
- Hashim, M. J., Osman, I., & Alhabshi, S. M. (2015). Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 207–214. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.085>
- Hermawan, S. (2011). Praktik akuntansi manajemen dan kinerja bisnis; tinjauan perspektif intellectual capital. *OPTIMAL*, 5(2), 1–17.
- Hidayat. (2001). Peranan Strategis Modal Intelektual Dalam Persaingan Bisnis di Era Jasa. *EKUITAS*, 5(3), 293–318.
- Hoque, Z. (2004). A Contingency Model of The Association Between Strategy, Environmental Uncertainty and Performance Measurement: Impact on Organizational Performance. *International Business Review*, 13(4), 485–502. <https://doi.10.1016/j.ibusrev.2004.04.003>.
- Imam Ghozali, 2002, *Aplikasi Analisis Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi, Edisi Pertama*, Yogyakarta, BPFE.
- Indraini, A. (2020). Sederet Prediksi Ekonomi RI yang Dihantam Corona. Retrieved April 9, 2020, from detikFinance website: <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4964658/sederet-prediksi-ekonomi-ri-yang-dihantam-corona>
- Jesica, Y. (2017). *Pengaruh Modal Intelektual dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Rumah Makan Padang di Kecamatan Medan Selayang)*. Universitas Sumatera Utara. <https://doi.org/http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1210>
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. *SNA VIII, September*.

- Junaedi. (2017). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Pasar (Studi Empiris pada High Tech dan Low Tech Industri). *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 3(1), 63–70.
- Kalkan, A., Bozkurt, Ö. Ç., & Arman, M. (2014). The Impacts of Intellectual Capital, Innovation and Organizational Strategy on Firm Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 150, 700–707. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.025>.
- Kamaluddin, A., & Rahman, R. A. (2013). The intellectual capital model: the resource-based theory application. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 10(3/4), 294. <https://doi.org/10.1504/ijlic.2013.057427>
- Kamukama, N. (2013). Intellectual capital: Company's Invisible Source of Competitive Advantage. *Competitiveness Review*, 23(3), 260–283. <https://doi.org/10.1108/10595421311319834>.
- Kaplan Robert S. and David P. Norton. (2000). *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Terjemahan. Erlangga. Jakarta
- Kartikasari, Y., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(1), 1–15. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kelana, I. (2020). Tri Dharma Perguruan Tinggi di Tengah Pandemi COVID-19. Retrieved April 10, 2020, from Republika.co.id website: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/q8e3vg374>
- Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. (2014). *Kriteria dan panduan umu ekonomi Syariah*. Jakarta
- Khalique, M., Bontis, N., Shaari, J. A. N. bin, & Isa, A. H. M. (2015). Intellectual capital in small and medium enterprises in Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, 16(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/JIC-01-2014-0014>
- Khalique, M., Bontis, N., Shaari, J. A. N. Bin, Yaacob, M. R., & Ngah, R. (2018). Intellectual capital and organisational performance in Malaysian knowledge-intensive SMEs. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 15(1), 20. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2018.088345>
- Khalique, M., Shaari, J. A. N., & Hassan, A. (2011). Intellectual Capital and Its Major Components. *International Journal of Current Research*, 3(6), 343–347. <https://doi.org/http://ssrn.com/abstract=1892844>
- Kim, K. I., Syamil, A., & Bhatt, B. J. (2007). A resource-based theory of supplier strategy. *International Journal of Logistics Systems and Management*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.1504/ijlsm.2007.012073>
- KompasTv. (2020). Dampak Corona Terus Membayangi Perekonomian Indonesia, Apa Solusinya? Retrieved April 9, 2020, from Kompas.tv website: <https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/72294/videos/dampak-corona-terus-membayangi-perekonomian-indonesia-apa-solusinya>
- Latan, H., & Ghazali, I. (2017). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan*

Program WarpPLS 5.0.

- Leucereno, S. F. (2020). Corona Makin Menyebar, Ini Dampak Ngerinya ke Ekonomi RI. Retrieved April 9, 2020, from detikFinance website: <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4935346/corona-makin-menyebar-ini-dampak-ngerinya-ke-ekonomi-ri>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Luthfi, M. (2013). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan (literature review). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 123–132.
- Makdori, Y. (2020). Kemendikbud Minta Perguruan Tinggi Permudah Pembelajaran Mahasiswa di Tengah Wabah Corona. Retrieved April 10, 2020, from Liputan6.com website: <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/4218291/kemendikbud-minta-perguruan-tinggi-permudah-pembelajaran-mahasiswa-di-tengah-pembelajaran-mahasiswa-di-tengah-wabah-corona>
- Malloch, T. R. (2010). Spiritual capital and practical wisdom. *Journal of Management Development*, 29(7), 755–759. <https://doi.org/10.1108/02621711011059194>
- Mardiana, I. W., & Hariyati. (2014). Pengaruh Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Pelanggan Terhadap Kinerja Bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 623–635.
- McEvily, S. K., & Chakravarthy, B. (2002). The Persistence of Knowledge-Based Advantage: An Empirical Test for Product Performance and Technological Knowledge. *Strategic Management Journal*, 23(4), 285–305. doi:10.1002/smj.223.
- Mcelroy, M. W. (2002). Social innovation capital. *Journal of Intellectual Capital*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.1108/14691930210412827>
- Nahapiet, J., & Ghoshal, S. (1998). Social capital, intellectual capital, and the organizational advantage. *Academy of Management Review*, 23(2), 242–266. <https://doi.org/10.5465/AMR.1998.533225>
- Nandaria, D., & Kusuma, H. (2014). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Business Performance: Pendekatan Persamaan Struktural. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(1), 16–33. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss1.art2>
- Nasih, M. (2011). Membangun human capital melalui kepemimpinan dan komitmen organisasi. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Publik, B. I. (2019). Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo dan Muslimat NU Gelar Pameran UMKM. Retrieved February 23, 2019, from <http://portal.sidoarjo.go.id/dinas-koperasi-dan-umkm-kabupaten-sidoarjo-dan-muslimat-nu-gelar-pameran-umkm>
- Putri, G. S. (2020). Update Corona 9 April: 1,52 Juta Orang Terinfeksi, 332.170 Sembuh. Retrieved April 10, 2020, from Kompas.com website: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/09/111556423/update-corona-9-april-152-juta-orang-terinfeksi-332170-sembuh?page=1>
- Ridyanningtias, O. (2013). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Yayasan Bina Hati Surabaya). *Akuntansi UNESA*, 1(2).

- Sarwoko, E. (2008). Kajian Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Small Business. *MODERNISASI*, 4(3), 226–239.
- Sharabati, A. A., Jawad, S. N., & Bontis, N. (2010). Intellectual capital and business performance in the pharmaceutical sector of Jordan. *Management Decision*, 48(1), 105–131. <https://doi.org/10.1108/00251741011014481>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*.
- Sirojudin, G. A., & Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(2), 77–89. <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.16-31>
- Subramaniam, M. and Youndt, M.A. (2005) ‘The influence of intellectual capital on the types of innovative capabilities’, *Academy of Management Journal*, Vol. 48, No. 3, pp.450–463.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Subagyo. (2020). P4S Sediakan Kebutuhan Pangan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19. Retrieved April 10, 2020, from antaranews website: <https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/1413078/p4s-sediakan-kebutuhan-pangan-masyarakat-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Sulaeman. (2020). Melambat Akibat Corona, Ekonomi Indonesia akan Mulai Pulih di 2021. Retrieved April 9, 2020, from Liputan6 website: <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/4219391/melambat-akibat-corona-ekonomi-indonesia-akan-mulai-pulih-di-2021>
- Teece, D., & Leih, S. (2016). *Uncertainty, Innovation, and Dynamic Capabilities: An Introduction*.
- Tovstiga, G. and Tulugurova, E. (2007) ‘Intellectual capital practices and performance in Russian enterprises’, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8, No. 4, pp.695–707.
- Ullah, B., Aziz, A., & Yousaf, M. H. (2015). IC in SMEs in Pakistan. *Global Journal of Management and Business Research*, 15(11), 41–48.
- Ulum, I. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. (S. R & R. S, Eds.) (3rd ed.). Malang: UMM Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. No. 20, 1 (2008). Indonesia.
- Valeria, N. P. (2013). Membangun Kinerja Bisnis Melalui Keunggulan Bersaing pada UKM Manufaktur (Studi Empirik pada Industri Logam di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten). *Jurnal Bisnis Strategi*, 22(1), 133–142.
- Wang, W., & Chang, C. (2005). Intellectual capital and performance in causal models. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 222–236. <https://doi.org/10.1108/14691930510592816>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Wiklund, J. & Shepherd, D. (2003). Knowledge-Based Resources, Entrepreneurial Orientation, and The Performance of Small and Medium-Sized Businesses. *Strategic Management Journal*, 24(13), 1307–1314. doi:10.1002/smj.360.
- Wicaksono, A. (2020). Sri Mulyani: Dampak Virus Corona Berat ke Perekonomian. Retrieved April 9, 2020, from CNN Indonesia website:
<https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20200401111243-532-489012/sri-mulyani-dampak-virus-corona-berat-ke-perekonomian>
- Young, C., Tsai, L. and Lee, H. (2007) ‘Relationship between intellectual capital-oriented corporate performance management systems, intellectual capital and corporate performance: an exploratory study’, *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, Vol. 4, No. 5, pp.422–442.
- Zuliyanti, Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 181–200.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Anggaran Biaya**ANGGARAN BIAYA****HONOR**

No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Pembantu Peneliti	200	Jam	15,000	3,000,000.00

BELANJA BAHAN

	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
	Tinta Printer hitam	2	tube	200000	400,000.00
	Blok note	10	buah	10000	100,000.00
	Kertas HVS A4	10	rim	50000	500,000.00
	Pulsa Internet	125	orang	10000	1,250,000.00
	Penggandaan data pendukung	10	lembar	200000	2,000,000.00
	Penjilidan	15	exp	10000	150,000.00

BELANJA BARANG NON OPERASIONAL

No	Item Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi penyusunan instrumen penelitian	4	Orang	50000	200,000.00
2	Konsumsi pengumpulan data	40	Orang	50000	2,000,000.00
3	Konsumsi pengolahan data	4	Orang	50000	200,000.00
4	Konsumsi penyusunan laporan kemajuan	4	Orang	50000	200,000.00
5	Konsumsi penyusunan laporan akhir	20	Orang	50000	1,000,000.00
6	Konsumsi penyusunan artikei internasional	4	Orang	50000	200,000.00

BELANJA OPERASIONAL

No	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Transport Pengumpulan Data	20	Orang	200000	4,000,000.00
2	Transport Pengolahan Data	20	Orang	150000	3,000,000.00

3	Transport Pembuatan Laporan Kemajuan	4	Orang	150000	600,000.00
4	Transport Pembuatan Laporan Akhir	4	Orang	150000	600,000.00
5	Transport Pembuatan Artikel internasional	4	Orang	150000	600,000.00

Lampiran 2 : Jadwal Penelitian

JADWAL

No	Kegiatan	Tahun I Bulan ke...										
		5	6	7	8	9	10	11	12	12	12	
1	Penyusunan proposal											
2	Pengumpulan data											
3	FDG dengan pihak terkait											
4	Mendesain model awal											
5	Penyusunan laporan											
6	Seminar hasil penelitian											
7	Revisi draft laporan											

**BIODATA DOSEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2020**

A. Data diri

1	Nama Lengkap (denganelar)	Prof. Dr. Hariyati., Ak., MSi., CA., CMA
2	JabatanFungsional	Guru Besar
3	JabatanStruktural	-
4	NIP/NIK	196510011997022001
5	NIDN	0001106510
6	Scopus ID	57201350102
	Sinta ID	5992595
7	Web of Science ID	
8	Orcid ID	0000-0003-1776-0906 orcid.org/0000-0003-1776-0906
9	Reseacher id	
10	Researcgate	
11	Publon	
12	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 01 Oktober 1965
13	Alamat Rumah	RungkutBarata VI/10, Surabaya
14	NomorTelepon/Faks/HP	082140999765
15	Alamat Kantor	Gedung G3 – FakultasEkonomi – UNESA Jl. Ketintang Surabaya
16	Alamat email	hariyati@unesa.ac.id hariyatiunesa97@gmail.com
17	Lulusan yang telah dihasilkan	Kurang lebih 200 mahasiswa

B. Riwayat Pendidikan Formal (Kualifikasi Akademik)

	S-1	S-2	S-3
Nama Universitas	UniversitasAirlangga (UNAIR) – Surabaya	UniversitasAirlangga (UNAIR) – Surabaya	UniversitasAirlangga (UNAIR) – Surabaya
BidangStudi	Akuntansi	ManajemenKeuangan	Akuntansi
Periode	1986 -1991	1999 – 2001	2010 – Feb 2015
JudulSkripsi /Tesis/Disertasi	MODEL LINEAR PROGRAMMING SEBAGAI ALAT BANTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN ATAS KINERJA KEUANGAN	ANALISIS BEBERAPA 47 KINERJA KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI PENJUALAN EKSPOR	PENGARUH MEDIASI MODAL INTELEKTUAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, KINERJA PROSES INTERNAL DAN KINERJA PELANGGAN

			TERHADAP HUBUNGAN STRATEGI INOVASI DENGAN KINERJA KEUANGAN
Promotor	Prof. Dr. Soegeng Soetedjo., Msi., Ak., CA	Dr. Indrianawati., Msi., Ak	Prof. Dr. Bambang Tjahjadi., Msi., Ak, CMA, CA

C. Riwayat Pendidikan Non Formal (Profesional)

Nama Penyelenggara	Ikatan Akuntan Indonesia
Bidang Profesi	Akuntansi
Tahun Pelaksanaan	03 Maret 2015
Gelar	CA

Nama Penyelenggara	CMA Australia
Bidang Profesi	CMA
Tahun Pelaksanaan	Juli 2016
Gelar	CMA

D. Mata Kuliah yang diampu

Nama Mata Kuliah	SKS	Gasal/Genap
Pengantar Akuntansi	3	Gasal
Akuntansi Keuangan 1	3	Gasal
Akuntansi Keuangan 2	3	Genap
Akuntansi Manajemen	3	Genap

E. Riwayat Jabatan Akademik

Tahun	Jabatan Akademik	Nomor SK
1997	Tenaga pengajar	SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 11100/A2/KP/1997
1998	Asisten Ahli Madya	SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0294/K08/KP.02.18/2001
2001	Asisten Ahli	SK Menteri Pendidikan Nasional RI No. 0091/K08/KP02.18/2001
2004	Lektor	SK Menteri Pendidikan Nasional RI No. 080/J37/HK.01.23/KP.02.18/2004
2006	Lektor Kepala	SK Menteri Pendidikan Nasional RI No. 5669/A2.7/KP/2006
2019	Guru Besar	SK Menteri Pendidikan Nasional RI No. 147140/MPK/KP/2006

F. Riwayat Jabatan Struktural/Tugas Tambahan (Misal Dekanat, Jurusan, Tim Adhoc/Tim lainnya)

Tahun	JabatanStruktural/Tugas Tambahan
2003 – 2007	Ketua Program Studi D3 Akuntansi
2007 – 2011	Ketua Program Studi D3 Akuntansi
2016 – 2019	SekretarisJurusanAkuntansi
2017	Ketua Tim PengembangKurikulumJurusanAkuntansi
2018	Ketua Tim PengembangKurikulumJurusanAkuntansi
2019	Ketua Tim PengembangKurikulumJurusanAkuntansi
2018	AnggotaGugusJaminanMutuPascasarjana
2019	AnggotaGugusJaminanMutuPascasarjana
2020	AnggotaGugusJaminanMutuPascasarjana

G. Workshop/Pelatihan

Tahun	Nama Workshop/Pelatihan	Waktu	Tempat	Pelaksana
2016	Workshop AsesorKepalaSekolah	29 Aguts – 02 September 2016	Surabaya	LPKKS
2017	Workshop SistemKeuanganDesa	11 Januari 2017	Surabaya	IAI
2018	Workshop BNSP – LSP	11 Juli 2018	Surabaya	Badan Sertifikasi Nasional
2018	Workshop Pelaporan Dana Kampanye	05 Okt 2018	Surabaya	IAI
2018	WorkshopAsesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah		Surabaya	BANSM
2018	WorkshopAkuntansiPondo kPesantren		Surabaya	IAI
2019	Workshop Audit Mutu Internal		Surabaya	UNESA
2019	Workshop SPMI		Surabaya	UNESA
2019	Workshop Managerial Accounting for non finance manager		Surabaya	UNAIR
2019	Workshop Aplikasi Atlas		Surabaya	IAPI

H. Seminar

Tahun	Nama Seminar	Waktu	Tempat	Pelaksana
2010	Komiten Perguruan Tinggi Menuju World Class University dengan Memperkuat Perannya dalam Pendidikan yang Membentuk Kualitas dan Karakter Bangsa	14 Januari 2010	Surabaya	UNESA
2010	Peningkatan Kualitas Pendidikan Ekonomi	5 Juni 2010	Surabaya	UNESA

	Berwawasan Etika dalam Rangka Pembentukan Karakter Bangsa Menuju World Class University			
2010	Penguatan Daya Saing Koperasi dalam Kerangka Tatanan Sistem Ekonomi Baru Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia, Akses, Pembiayaan, dan Perluasan Sistem Jaringan Informasi	8 Juli 2010	Surabaya	UNESA
2010	Pemberdayaan UKM Melalui Peningkatan Kompetensi SDM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dan Pengaruh Perpajakannya	21-22 Juli 2010	Surabaya	UNAIR
2010	Penerapan Pendekatan Penelitian Meta-Analysis dan Triangulation of Methods dalam Penelitian Ilmu-ilmu Ekonomi	11 Desember 2010	Yogyakarta	UGM
2011	Update Penerapan International Financial Reporting Standard (IFRS) di Indonesia	9 November 2011	Surabaya	UNAIR
2012	Governance, Competitive Advantage, and Accounting Issues in Emerging Countries	28-29 Juni 2012	Bali	AAIC
2013	Mendorong Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas Usaha Kecil Menengah dan Entitas Lainnya	22 Oktober 2013	Jakarta	UPN Jakart
2014	Pembangunan Manusia melalui Pendidikan dalam Menghadapi ASEAN Economic Community 2015	3 Mei 2014	Surabaya	UNESA
2014	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) & Kurikulum Akuntansi Keuangan	8 Mei 2014	Surabaya	STIESIA
2014	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua	9 September 2014	Surabaya	UNAIR

	Berdasarkan Permendagri No. 64 tahun 2013			
2014	Peranan Akuntan dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pelaporan Terintegrasi	24-27 September 2014	Mataram	IAI KAPd
2015	Pergeseran Paradigma Akuntansi dalam Menghadapi AEC 2015	1 Februari 2015	Surabaya	UNESA
2015	Airlangga Accounting International Conference	3-4 Juni 2015	Surabaya	Universitas Airlangga
2015	Peluang dan Tantangan AEC Terhadap Profesi Akuntan di Indonesia	18 September 2015	Medan	IAI KAPd
2015	Asia-Pacific Management Accounting Association Indonesia	26-29 Oktober 2015	Bali	APMA
2015	Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	31 Oktober 2015	Surabaya	LPPM UNESA
2015	Strengthening Islamic Economics in Facing AEC	2-3 November 2015	Malang	ICONIES
2016	Perkembangan dan Topik dalam Riset Akuntansi	15 Januari 2016	Surabaya	IAI KAPd
2016	Arsitektur Profesi akuntan Indonesia	16 Mei 2016	Malang	Kemenkeu
2016	Akuntan Profesional Membangun Negeri	9 Desember 2016	Bandung	IAI
2017	Differentiation Strategy, Business Performance and Intellectual Capital: Evidence Small Medium Enterprise From Indonesia	22-23 Mei 2017	Surabaya	CAPEU
2017	Promoting Social Change for Sustainable Development	24 Oktober 2017	Surabaya	UNESA
2018	Peran Akuntan Pendidik dengan Semangat Ruhui Rahayu Memacu Pembangunan Ekosistem Indonesia yang Berkelanjutan	5-7 September 2018	Samarinda	IAI KAPd
2018	The Awakening of the 4th Insutrial Revolution: How to Manage Competitiveness and	25-27 Oktober 2018	Bali	ICEEBA

	Collaboration			
2019	Turn Oround Strategy and How to Become Indonesia Best CFO	20 April 2019	Surabaya	CMA Indonesia
2020	Guide to Conquering a Business Crisis	23 April 2020	Surabaya	IAI

40. Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	IMPLEMENTASI STRATEGI DIFFERENSIASI PADA UMKM DI KABUPATEN SIDOARJO	DIPA FE – UNESA	4.000.000
2	2013	ASOSIASI ANTARA STRATEGI DIFFERENSIASI DENGAN KINERJA KEUANGAN YANG DIMEDIASI OLEH MODAL INTELEKTUAL PADA PENGUSAHA PEMULA	MANDIRI	
4	2013	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK PESERTA CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)	DP2M	40.000.000
5	2013	CONTINGENCY FIT DALAM HUBUNGAN ANTARA STRATEGI DIFFERENSIASI DENGAN KINERJA KEUANGAN YANG DIMEDIASI OLEH KINERJA PELANGGAN	MANDIRI	
6	2014	PERAN STRATEGI PROSPEKTOR DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR	MANDIRI	

7	2014	IDENTIFIKASI DAN ANALISIS PENGARUH BROAD SCOPE, TIMELINESS, AGGREGATED, DAN INTEGRATED DALAM SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL UMKM. (STUDI PADA UMKM DI DESA WEDORO, KAB. SIDOARJO)	DIPA FE UNESA	4.000.000,00
8	2015	THE RELATION BETWEEN SUSTAINABLE INNOVATION STRATEGY AND FINANCIAL PERFORMANCE MEDIATED BY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	MANDIRI	
9	2015	INNOVATION STRATEGY-FINANCIAL PERFORMANCE RELATIONSHIP : ROLES OF HUMAN CAPITAL, MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, AND INTERNAL PROCESS PERFORMANCE	MANDIRI	
10	2015	MEDIATION EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE : THE RELATIONS WITH GREEN INNOVATION STRATEGY AND BUSINESS PERFORMANCE	MANDIRI	
11	2015	IMPLEMENTASI DAN ANALISIS MODEL BUDAYA BAGI HASIL SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN BERBASIS EKONOMI SYARIAH DI KABUPATEN BLITAR	DP2M	

12	2015	PENGEMBANGAN MODEL BUDAYA BAGI HASIL SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN BERBASIS EKONOMI SYARIAH DI KABUPATEN BLITAR	DP2M	126.000.000,00
13	2016	PENGARUH DIFFERENTIATED STRATEGI TERHADAP KINERJA BISNIS MELALUI PERAN <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> (STUDI PADA UMKM MANUFAKTUR DIJAWA TIMUR)	PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS	8.500.000,00
14	2017	PENGARUH <i>GREEN ENTREPRENEURSHIP</i> DAN <i>STAKE HOLDER PRESSURE</i> TERHADAP KINERJA BISNIS MELALUI PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN.PADA EMKM DI JAWA TIMUR	PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS	10.000.000,00
15	2018	STUDI EKSPLORASI PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN MELALUI ANALISIS SWOT PADA USAHA KECIL MENENGAH DI JAWA TIMUR	PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS	10.000.000,00
16	2019	PENGARUH STRATEGI INOVASI DENGAN KINERJA KEUANGAN YANG DIMEDIASI MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA PROSES INTERNAL PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI JAWA TIMUR	PENELITIAN PNBPN UNESA	40.000.000,00
17	2019	REVITALISASI FASILITAS PASAR TRADISIONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAYANAN PUBLIK	PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS	10.000.000,00

18	2019	PERAN <i>INTELEKTUAL CAPITAL</i> TERHADAP KINERJA AKADEMIK MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	PENELITIAN KEBIJAKAN PASCASARJANA	40.000.000,00
19	2019	KAJIAN INTEGRASI PRODI PASCASARJANA DENGAN FAKULTAS PADA UNIVERSITAS BEGERI SURABAYA	PENELITIAN KEBIJAKAN PASCASARJANA	40.000.000,00
20	2020	STRATEGI BERTAHAN UMKM DI SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19	PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS	15.000.000,00
21	2020	MEDIASI KONTIJENSI ATAS ASOSIASI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA UMKM DIMASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH GERBANGKERTASUSILA, JAWA TIMUR	PENELITIAN KEBIJAKAN GURUBESAR	40.000.000,00
22	2020	EFEKTIVITAS PBM BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DPASCASARJANA UNESA	PENELITIAN KEBIJAKAN PASCASARJANA	25.000.000,00
23	2020	PENGEMBANGAN ROAD MAP PENELITIAN PASCASARJANA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUATAN KELEMBAGAAN	PENELITIAN KEBIJAKAN PASCASARJANA	75.000.000,00
24	2020	PENGEMBANGAN DOKUMEN EVALUASI DIRI UNESA SEBAGAI PERSYARATAN MENUJU PTNBH	PENELITIAN KEBIJAKAN UNIVERSITAS	50.000.000,00
25	2020	PENGEMBANGAN DAN PENYELENGGARAAN INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL	KEMDIKBUD	100.000.000,00

--	--	--	--	--

J. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO.	DIPA	4.000.000
2	2012	PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJERIAL MELALUI PENDAMPINGAN KOPERASI WANITA DI KECAMATAN PACET	DIPA – FE	3.000.000
3	2014	PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI IFRS FOR SME (SAK ETAP) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN IKM DI SIDOARJO	Dikti	42.500.000
4	2014	PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN IMPLEMENTASI PSAK 16 (ASET TETAP) DALAM RANGKA <i>UP DATE</i> PENGETAHUAN AKUNTANSI BAGI PENDIDIK SMKN 1 SURABAYA	DIPA – FE	3.000.000
5	2014	NARASUMBER SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA MENUJU DESA MANDIRI, SEJAHTERA DAN PARTISIPATORIS UNTUK KEPALA SEKOLAH	IAI dan Pemprov Jatim	-
6	2015	NARASUMBER SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA MENUJU DESA MANDIRI, SEJAHTERA DAN PARTISIPATORIS UNTUK SEKRETARIS DESA	IAI dan Pemprov Jatim	-

7	2016	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN AKUNTANSI BAGI PENDIDIK SMK WILAYAH SURABAYA	DIPA – FE	6.000.000,00
8	2017	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN AKUNTANSI BAGI PENDIDIK SMK WILAYAH 57SURABAYA	DIPA – FE	8.000.000,00
9	2018	PENDAMPINGAN BISNIS BERKELANJUTAN PADA EMKM	BOPTN - FE	8.000.000,00
10	2019	PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU SISWA MELALUI IMPLEMENTASI SPMI DI KOTA MAGETAN JAWA TIMUR	PASCASARJAN A	15.000.000,00
11	2019	PENATAAN SISTEM PELAPORAN KOPERASI PETANI GULA JAWA TIMUR	BOPTN - FE	6.000.000,00
12	2020	PENDAMPINGAN ENGELOLAAN KEUANGAN BAGI KELUARGA TERDAMPAK COVID-19	KEBIJAKAN FAKULTAS EKONOMI	7.500.000,00
13	2020	PENYALURAN SEMBAKO BAGI WARGA TERDAMPAK COVID-19	PNBP UNIVERSITAS	48.000.000,00
14	2020	PENDAMPINGAN MODEL PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU GURU SMP DI SURABAYA	KEBIJAKAN PASCASARJAN A	20.000.000,00

K. Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2010	ASSESSMENT MECHANISM AND CARBON EMISSION RIGHTS TRADING CONTROLS	Vol 1/Nomor 1/Tahun 2010	Jurnal Akual, Jurusan Akuntansi, Fak. Ekonomi, UNESA

2	2011	TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING : KONSEP UNTUK MEMENANGKAN <i>COMPETITIVE ADVANTAGE</i>	Vol 3/Nomor: 2/Tahun 2011	JurnalManajeme n – FE UNESA
3	2013	PENGARUH BROADSCOPE, TIMELINES, AGREGATE, DAN INTEGRATION TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	Vol 3/Nomor: 2/Tahun 2013 ISSN: 2085- 9643, eISSN: 2502-6380	JurnalAkrua l, JurusanAkunta nsi- FE UNESA http://journal.un esa.ac.id & http://fe.unesa.ac .id
4	2015	THE RELATION BETWEEN INNOVATION STRATEGY AND COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE MEDIATED BY INTELLECTUAL CAPITAL AND INTERNAL PROCESS PERFORMANCE	Vol.2 No. 1 March 2015 ISSN 2354- 6417	Journal Applied Economic and DevelopIng Countries URL : http://w ww.fe.uns.ac.i d http://u.lipi.go. id/1384461458
5	2015	THE RELATION BETWEEN SUSTAINABLE INNOVATION STRATEGY AND FINANCIAL PERFORMANCE MEDIATED BY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	Vol 9, No 2 2015 ISSN 1978- 0591 (Paper)	“Issues in Social and Environmental Accounting (ISEA)URL : www.isea.icse ard.uns.ac.id
6	2017	PERAN MEDIASI KINERJA PROSES INTERNAL ATAS HUBUNGAN STRATEGI INOVASI	Vol 1, No 2 (2017) p-ISSN 2548 – 298X e-ISSN 2548 – 5024	Ekuitas: JurnalEkonom i dan Keuangan

		DENGAN KINERJA KEUANGAN	https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/announcement/view/4	Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012 DOI: 10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2015
7	2017	INFLUENCES OF INTELLECTUAL PROPERTY AND CAPITAL TO THE PERFORMANCE OF THE CORPORATE IMAGE AWARD WINNING COMPANIES IN INDONESIA	7(4), hal : 595-602 tahun 2017	International Journal of Economics and Financial Issues (IJEFI) ISSN: 2146-4138 available at http://www.econjournals.com
8	2018	CONTINGENT FACTORS AFFECTING FINANCIAL PERFORMANCE OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE EAST JAVA, INDONESIA	Volume 11 No.1 (2018)	Asian Journal of Business and Accounting <i>The Journal of the Faculty of Business and Accountancy, University of Malaya</i>
9	2018	CONTINGENT FACTORS PARTICIPATORY BUDGETING, INTERNAL PROCESSES PERFORMANCE AND BUSINESS PERFORMANCE : A CASE OF MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA	Vol. 4, Issue, 2(A), pp. 1057-1065, February, 2018	International Journal of Current Innovation Research ISSN: 2395-5775 DOI: 10.24327/IJCIR
10	2019	THE MEDIATING EFFECT OF INTELLECTUAL	Vol. 68 No. 7, 2019 pp. 1250-1271 ©	International Journal of Productivity and

		CAPITAL, MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, INTERNAL PROCESS PERFORMANCE, AND CUSTOMER PERFORMANCE	Emerald Publishing Limited 1741-0401 DOI 10.1108/IJPPM-02-2018-0049	Performance Management
11	2019	DOES INTELLECTUAL CAPITAL MATTER IN PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM- ORGANIZATIONAL PERFORMANCE RELATIONSHIP? EXPERIENCE OF HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS IN INDONESIA	Vol. 20 No. 4, 2019 pp. 533-554 © Emerald Publishing Limited 1469-1930 DOI 10.1108/JIC-12-2018-0209	Journal of Intellectual Capital
12	2019	THE INFLUENCE INNOVATION STRATEGY AND COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE MEDIATED BY INTELLECTUAL CAPITAL AND INTERNAL PROCESS PERFORMANCE	Año 35, Regular No.90-2 (2019): 234-256 ISSN 1012-1587/ISSNe: 2477-9385	Opción,
13	2020	MEDIATION EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE: THE RELATIONS WITH GREEN INNOVATION STRATEGY AND BUSINESS PERFORMANCE	Vol. 4, No. 04; 2020 ISSN: 2456-7760	International Journal of Economics, Business and Management Research
14	2020	THE ROLE OF GREEN INNOVATION BETWEEN GREEN MARKET	2020, 6, 173; doi:10.3390/joi tmc6040173	Journal Open Innovation Technol. Mark. Complex.

		ORIENTATION AND BUSINESS PERFORMANCE: ITS IMPLICATION FOR OPEN INNOVATION		
--	--	---	--	--

L. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Pelatihan Akuntansi Sederhana pada wanita pengusaha UKM	Akuntansi sederhana untuk UKM	(2011) Kab. Trenggalek
2	Kementerian Pemuda dan Olah Raga	Pembekalan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan	(12sd 19 Okt 2011) di Surabaya
3	Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Focus Group Discussion)	Focus Group Discussion : Rancangan RUU Pelaporan Keuangan	(13 Nov 2013) di Surabaya
4	Airlangga Accounting International 1	The effects of intellectual capital on corporate value performance with considering the moderator of fair value gain and loss and good corporate governance: an empirical study from Banking Sector in Indonesia	(28 – 29 Juni 2012) di Bali, Indonesia
5	Kolokium Program Doctoral Ilmu Akuntansi	Pengaruh Mediasi Modal Intelektual, Sistem Informasi Akuntansi manajemen terhadap hubungan strategi dan kinerja.	(21 -23 Oktober 2012) di Surabaya
6	Seminar Nasional dan Call for paper	Dampak penerapan SAK- ETAP terhadap kinerja keuangan serta faktor faktor yang mempengaruhinya (studi pada bank perkreditan rakyat di wilayah sURABAYA, GRESIK, SIDOARJO dan MOJOKERTO)	(22 Oktober 2013) di Jakarta
7	Manajemen Keuangan Desa	Nara Sumber Pelatihan Manajemen Keuangan Desa	2014, Ikatan Akuntan Indonesia
8	Konferensi Regional Akuntansi ke 2	Hubungan antara Strategi Inovasi dengan Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh Modal Intelektual dan Kinerja Pelanggan	29 – 30 April 2015, di Universitas Kanjuruhan, Malang

9	Airlangga Accounting International 2	A Contingency model of SBU's Financial Performance	03 – 04 Juni 2015 di Hotel Bumi Surabaya
10	Simposium Nasional Akuntansi XVIII, Medan	Hubungan antara strategi inovasi dengan kinerja keuangan yang dimediasi oleh modal intelektual dan kinerja pelanggan	Universitas Sumatera Utara, Medan
11	Asia Pasific Management Accounting Association	Innovation strategy-financial performance relationship: roles of human capital, management accounting information system, and internal process performance	Universitas Udayana, Bali 26 Nov – 29 Nov 2015
12	Asia Pasific Management Accounting Association	Mediation effect of environmental performance and accounting information systems of relations with green innovation strategy business performance	Universitas Udayana, Bali 26 Oct – 29 Oct 2015
13	Seminar Nasional LPPM	Implementasi SAK- ETAP dengan kinerja keuangan serta faktor faktor yang mempengaruhinya (Studi pada BPR diwilayah Gerbangkertasusila)	Universitas Negeri Surabaya 30 Oct 2015
14	International Conference Economic and Islamic	Perspektif ekonomi, perspektif budaya dan perspektif syariah dalam bagi hasil untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa (studi kasus pada budaya gaduh di kabupaten blitar)	Universitas Islam Negeri Malang 2 Nov – 3 Nov 2015
15	International Conference Accounting, Management and Economic	Mediation effect of environmental performance : the relations with green innovation strategy and business performance	Universitas Negeri Singaperbangsa , Karawang 30 April 2016
16	Konferensi Regional Akuntansi ke 3	Strategi inovasi, kinerja proses internal dan kinerjakeuangandalamsatukontinum pada pemodelan mediasi	20 – 21 April 2016, di Universitas Jember
17	Konferensi Regional Akuntansi ke 3	Kerangkakontijensi atashubungans strategipembelajaran dan hasilbelajarmahasiswa pada jurusanakuntansi	20 – 21 April 2016, di Universitas Jember
18	International Conference Economic, Education, Business	Participatory budgeting, internal processes performance and	18 – 19 Oktober 2016 di Universitas Negeri Semarang

	and Accounting 1	business performance : a continuum mediating and moderating models	
19	CAPEU	Differentiated Strategy, Business Performance and <i>Intellectual Capital: Evidence Small Medium Enterprise from Indonesia</i>	Universitas Negeri Surabaya, 2017
20	SOSHEC	Mediation effect of environmental performance and accounting information systems of relations with green innovation strategy business performance	Universitas Negeri Surabaya, 2017
21	Simposium Nasional Akuntansi (SNA)		Ikatan Akuntan Indonesia , 2017
22	International Conference Economic, Education, Business and Accounting 3		
23			

M. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
		Praktikum Pengantar Akuntansi – Perusahaan Manufaktur berdasarkan PSAK Terbaru Edisi ke 1		Salemba
		Praktikum Pengantar Akuntansi – Perusahaan Manufaktur berdasarkan PSAK Terbaru Edisi ke 2		
		Praktikum Pengantar Akuntansi – Perusahaan Manufaktur berdasarkan PSAK Terbaru Edisi ke 3		
		Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah (Bagian 1)		

N. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah	2015	Buku	086735

2	Praktikum Pengantar Akuntansi Perusahaan Manufaktur	2015	Buku	086599
---	--	------	------	--------

O. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana Karya Satya 10 tahun	Pemerintah RI	2010
2	Pemakalah Terbaik dalam Asia Pacific Management Accounting Association 2015	Universitas Udayana, Bali	2015
3	Dosen Berprestasi peringkat 3, Universitas Negeri Surabaya	Universitas Negeri Surabaya	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Surabaya, April 2021
Dosen,



Prof. Dr. Hariyati., Ak., MSi., CA., CMA
NIP. 196510011997022001

**BIODATA DOSEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA TAHUN 2021**

A. Data diri

1	Nama Lengkap	Dr. Dian Anita Nuswantara
2	Jenis kelamin	Wanita
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK	197403201999032010
5	NIDN	0020037401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 20-Maret-1974
7	Alamat email	diananita@unesa.ac.id
8	Nomor HP	0816536991
9	Alamat Kantor	Gedung G3 – FakultasEkonomi – UNESA Jl. Ketintang Surabaya
10	Nomor Telepon/Faks	031-8285362 / Faks: 031-8293416
11	Lulusan yang telah dihasilkan	Kurang lebih 200 mahasiswa
12	Mata kuliah yang diampu	Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan

B. Riwayat Pendidikan Formal (Kualifikasi Akademik)

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNAIR Surabaya	UGM Yogyakarta	UNAIR Surabaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1998-2002	2002-2004	2012
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi	Penerapan Biaya Kualitas PT Ptrokimia Kayaku Gresik	Analisis Pengaruh leverage, besaran perusahaan dan Kekuatan pasar terhadap manajemen laba	Analisis partisipasi Publik dalam penyusunan anggaran di Pemerintah Kabupaten/Kota Jawa timur
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Erina R.	Prof. Indra Wijayakusuma	Prof. Arsono Laksmana

C. Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Penelitian Pajak Bumi dan Bangunan	APBD	140

2	2015 - 2017	Pengembangan Rintisan Produk Unggulan Daerah Melalui Pendampingan kelompok bisnis makanan berbahan dasar ikan di Kabupaten Lamongan	DP2M	570
3	2018	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar tahun 2018	APBD	25
4	2019	Revitalisasi Fasilitas Pasar Tradisional Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Layanan Publik	Penelitian Kebijakan Fakultas	10

D. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Penyusunan Perda Layanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar	APBD	25
2	2018	Penyusunan Borang Pasar Sukodono dalam Rangka Persiapan Menjadi Pasar ber SNI	APBD	25
3	2018	Penyusunan Borang Pasar Gedangan dalam Rangka Persiapan Menjadi Pasar ber SNI	APBD	25

E. Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2017	Stock Market Reaction Towards The Announcement of Indonesian Presidential Election Results	Vol. 16 No. 1, April 2017	JEAM
2	2017	The Influence of Tax Amnesty Benefit Perception to Taxpayer Compliance	Vol 9 No 2. September 2017.	Jurnal Dinamika Akuntansi
3	2017	The Efficacy of Control Environment as Fraud Deterrence in Local Government	Vol 12, No 4. Desember 2017, Halaman 591-613	Management & Marketing. Challenges for The Knowledge Society
4	2018	Contingent Factors Participatory Budgeting, Internal Processes Performance and Business Performance: A	Vol 4 Issue 2. Februari 2018. .Halaman 1057-1065.	International Journal Of Current Innovation Research

		Case Of Manufacturing Companies in Indonesia		
5	2018	Developing Triple Helix Model for SMEs with Fish -Based Products.	Vol 1 Issue 02, 2018	Research and Analysis Journal
6	2018	Re-Examining the Role of Corporate Governance in Controlling opportunistic Earnings Management.	Vol 3 Issue 04, April 2018. Halaman 1459-1465.	Account and Financial Management Journal
7	2018	Tax Policy: What Does SMEs Say?.	Vol 9, Issue 1, Tahun 2018.	HOLISTICA Journal of Business and Public Administration.
8	2019	Taxpayers Behavior; Homo Economicus as A Rational Maximizer OF Self-Interest: Evidence From SMEs In Indonesia	Volume 7, Issue 12, December 2019.	The International Journal of Business & Management
9	2020	Exploring Internal Control System as Deterrent to Occupational Fraud in Local Government.	Volume 7 Issue 2	International journal of Economics and Management Studies
10	2020	Occupational Fraud In Local Government Can Be Managed	Juli 2020 (forthcoming)	Journal of Financial Crime

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	FGD Upaya Pengurangan Pengangguran Kabupaten Sidoarjo	Peningkatan kompetensi lulusan SMK melalui program pengembangan SDM berdasarkan kebutuhan stakeholder bidang hotel dan pariwisata, Jasa boga, busana dan perawatan tubuh	16 Juli 2019 Edotel SMKN 1 Buduran Sidoarjo
2	Workshop Persiapan Akreditasi LPK se-Kabupaten Sidoarjo	LPK Kabupaten Sidoarjo Menuju Akreditasi: Sebuah Upaya Peningkatan Kepercayaan Publik	19 Agustus 2018 Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo

G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No	Judul/Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

--	--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Mei 2020



Dr. Dian Anita Nuswantara
NIP. 197403201999032010

**BIODATA DOSEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2020**

A. Data diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Insyirah Putikadea, S.E., M.A, CPA
2	Jabatan Fungsional	Penata Muda Tk.I
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK	199112122019032033
5	NIDN	0012129105
6	Scopus ID	
7	Web of Science ID	
8	Orcid ID	
9	Reseach id	
10	Researcgate	
11	Publon	
12	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 12 Desember 1991
13	Alamat Rumah	Pabean Asri U-01, Sedati-Sidoarjo
14	Nomor Telepon/Faks/HP	085645038075/08889708889 (WA)
15	Alamat Kantor	UNESA Kampus Ketintang
16	Alamat email	insyirahputikadea@unesa.ac.id
17	Lulusan yang telah dihasilkan	-

B. Riwayat Pendidikan Formal (Kualifikasi Akademik)

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Airlangga	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun masuk-lulus	2009-2014	2015-2017	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisa Biaya Kualitas untuk Mencapai <i>Zero Complaint</i> pada G-Land Joyo's Surf Camp Resort	<i>Menu Profitability Analysis</i> dengan metode <i>Time – Driven Activity Based Costing</i> : Studi Kasus Excelso Panglima Sudirman Surabaya	
Nama pembimbing/Promotor	Susi Handayani, SE., Ak., M.Ak., CA	Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., Ak	

C. Riwayat Pendidikan Non Formal (Profesional)

	S-1
Nama Penyelenggara	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Bidang Profesi	Perpajakan (Brevet A&B)
Tahun Pelaksanaan	2013
Gelar	-

D. Mata Kuliah yang diampu

Nama Mata Kuliah	SKS	Gasal/Genap
Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2	2019/2020 gasal
Hukum Bisnis	2	2019/2020 gasal
Manajemen Basis Data	3	2019/2020 gasal
Manajemen Biaya	3	2019/2020 gasal
Pengantar Ekonomi	3	2019/2020 gasal
Akuntansi Manajemen	3	2019/2020 gasal
Akuntansi Intermediate I	3	2019/2020 genap
Manajemen Keuangan I	3	2019/2020 genap
Manajemen Investasi	3	2019/2020 genap
Metode Kuantitatif dan Bisnis	2	2019/2020 genap
Tata Kelola Korporat	3	2019/2020 genap
Etika Bisnis dan Profesi	2	2019/2020 genap
Pengantar Akuntansi	3	2020/2021 ganjil
Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	2020/2021 genap
Akuntansi Manajemen	3	2020/2021 genap
Tata Kelola Korporat	3	2020/2021 genap

E. Riwayat Jabatan Akademik

Tahun	Jabatan Akademik	Nomor SK
2019-sekarang	Asisten Ahli	7911/M/KP/2019

F. Riwayat Jabatan Struktural/Tugas Tambahan (Misal Dekanat, Jurusan, Tim Adhoc/Tim lainnya)

Tahun	Jabatan Struktural/Tugas Tambahan

G. Workshop/Pelatihan

Tahun	Nama Workshop/Pelatihan	Waktu	Tempat	Pelaksana

H. Seminar

Tahun	Nama Seminar	Waktu	Tempat	Pelaksana

I. Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan

			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Strategi Bertahan UMKM pada Masa Pandemi Covid 19 Di Surabaya	Kebijakan Fakultas Ekonomi	Rp 7.500.000

J. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Keluarga Terdampak Covid 19	Kebijakan Fakultas Ekonomi	Rp 7.500.000

K. Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal

L. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

M. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

N. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

O. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

P. Jumlah Sitasi

No	Tahun	Scopus	WOS	GS

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Surabaya, Mei 2020
Dosen,



Insyirah Putikadea, S.E., M.A
NIP.19911212201

**BIODATA DOSEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2020**

A. Data diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rendra Arief Hidayat, S.Pd. M.Sc.
2	Jabatan Fungsional	Penata Muda Tk.I
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK	198807082020121007
5	NIDN	0708078804
6	Scopus ID	-
7	Web of Science ID	-
8	Orcid ID	-
9	Reseach id	-
10	Researcgate	-
11	Publon	-
12	Tempat dan Tanggal Lahir	Nganjuk, 8 Juli 1988
13	Alamat Rumah	Perumahan Grand Bukit Sari Blok K1, Karangduwet)18/007, Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul D I Yogyakarta
14	Nomor Telepon/Faks/HP	087715468386
15	Alamat Kantor	UNESA Kampus Ketintang (Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60231)
16	Alamat email	rendrahidayat@unesa.ac.id
17	Lulusan yang telah dihasilkan	-

B. Riwayat Pendidikan Formal (Kualifikasi Akademik)

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun masuk-lulus	2006-2011	2018-2019	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Implementasi Pembelajaran Inovatif (<i>Innovative Learning</i>) Model <i>Talking Stick</i> pada Mata Pelajaran Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMAN 10 Malang	Analisis Komparasi Efisiensi, Kualitas Aset dan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Untuk Periode 2010-2018	
Nama pembimbing/Promotor	Hj. Yuli Widi Astuti, SE, M.Sc., Ak.	Prof. Dr. Slamet Sugiri, MGL, GMA.. Ak.	

C. Riwayat Pendidikan Non Formal (Profesional)

Nama Penyelenggara	-
Bidang Profesi	-
Tahun Pelaksanaan	-
Gelar	-

D. Mata Kuliah yang diampu

Nama Mata Kuliah	SKS	Gasal/Genap
-	-	-

E. Riwayat Jabatan Akademik

Tahun	Jabatan Akademik	Nomor SK
SK	Tenaga Pengajar	1205 / MPK.A3 / KP.01 / 2020

F. Riwayat Jabatan Struktural/Tugas Tambahan (Misal Dekanat, Jurusan, Tim Adhoc/Tim lainnya)

Tahun	Jabatan Struktural/Tugas Tambahan
-	-

G. Workshop/Pelatihan

Tahun	Nama Workshop/Pelatihan	Waktu	Tempat	Pelaksana
2011	Soft Skills and Job Preparation	7 – 8 Maret	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
2012	Bimbingan Tehnik Pendidik Indonesia untuk anak – anak TKI Sabah Di Tawau, Sabah - Malaysia	2 -16 Oktober	Courtyard Hotel 1 Borneo Hypermall, Jalan UMS 8850 Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia	Kementeria n Pendidikan dan Kebudayaan
2015	Koordinasi dan Lokakarya Pendidik Indonesia pada Pusat Bimbingan Humana	27-28 November	Konsulat Republik Indonesia Tawau	Konsulat Republik Indonesia Tawau
2016	Pembinaan dan Peningkatan Mutu Guru Akuntansi	5-7 Mei	Hotel Promenade, Tawau, Sabah, Malaysia	Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar

--	--	--	--	--

H. Seminar

Tahun	Nama Seminar	Waktu	Tempat	Pelaksana
-	-	-	-	-

I. Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2017	Pengaruh <i>Shopaholic</i> , Perilaku Konsumtif Lingkungan, dan Kemampuan Finansial terhadap <i>Financial Stress</i> dengan <i>Financial Literacy</i> sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Mahasiswa di Yogyakarta)	Mandiri	-
2	2017	Pengaruh <i>Perilaku Compulsive Buying</i> , <i>Social Support</i> , dan <i>Financial Well-Being</i> Terhadap <i>Financial Stress</i> dengan <i>Financial Literacy</i> Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Mahasiswa di Yogyakarta).	Mandiri	-
3	2019	Analisis Komparasi Efisiensi, Kualitas Aset dan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Untuk Periode 2010-2018	Mandiri	-
4	2020	<i>Comparative analysis of efficiency, asset quality, and stability of sharia banks and conventional banks in Indonesia for the period 2010 -2018</i>	Mandiri	\$ 500
5	2020	<i>Impact of the safety knowledge on safety behavior: the mediating roles of attitude and motivation food handlers in street food</i>	Mandiri	\$ 500

J. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
-	-	-	-	-

K. Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2020	<i>Comparative analysis of efficiency, asset quality, and stability of sharia banks and conventional banks in</i>	Vol. 12 No. 1 (2020): Issue 2020/1	Talent Development and Excellence

		<i>Indonesia for the period 2010-2018</i>		
2	2020	<i>Impact of the safety knowledge on safety behavior: the mediating roles of attitude and motivation food handlers in street food</i>	Vol. 12 No. 1 (2020): Issue 2020/1	Talent Development and Excellence

L. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

M. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

N. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

-	-	-	-	-
---	---	---	---	---

O. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penghargaan <i>Best Research Proposal</i> tingkat nasional dalam <i>HSBC Indonesia Research Award (HIRA) 2017</i>	Sampoerna University	2017

P. Jumlah Sitasi

No	Tahun	Scopus	WOS	GS
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Surabaya, Maret 2021
Dosen,



Rendra Arief Hidayat, S.Pd. M.Sc.
NIP. 198807082020121007

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian



Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “ **ASOSIASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA BISNIS MELALUI PERAN *INTELECTUAL CAPITAL* PADA UKM DI JAWA TIMUR** “ mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner terlampir. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan hanya digunakan untuk kepentingan akademis dan dijaga kerahasiannya sesuai dengan kaidah ilmiah.

Dengan mengisi kuesioner ini berarti Bapak/Ibu telah berpartisipasi dalam upaya perbaikan praktik bisnis UKM dan pendidikan akuntansi di Indonesia. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu disampaikan terimakasih yang sebesar besarnya.

Surabaya, Juli 2021
Hormat Saya

Tim Peneliti

Data Responden

Jenis Produk : (1) Peralatan rumah tangga (2) Fashion (3) Makanan (4) Elektronik (5) Kerajinan tangan (6) Lainnya

- A. Terhadap pertanyaan pertanyaan dibawah ini mohon dijawab sesuai dengan kondisi di Unit Bisnis/Divisi Bapak/Ibu dengan memberi tanda silang (X) pada kotak angka yang telah disediakan, dengan ketentuan : 1 = Sangat Tidak penting; 2 = Tidak penting; 3 = Netral; 4 = penting; 5 = Sangat penting

B. ITEM PERTANYAAN

NO	ITEM PERTANYAAN	1	2	3	4	5
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN						
	Perusahaan memiliki database untuk memmpermudah pengambilan keputusan bisnis.					
	Prosedur-prosedur perusahaan mendukung proses inovasi					
	Informasi berhubungan dengan keputusan di masa yang akan datang mendukung proses inovasi					
	Perusahaan memiliki informasi tentang peristiwa di masa yang akan datang (misal: estimasi probabilitas).					
	Perusahaan memiliki Informasi non ekonomis, seperti selera pelanggan, sikap karyawan, relasi kerja, sikap pemerintah dan lembaga konsumen, ancaman pesaing).					
	Perusahaan memiliki Informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi.					
	Perusahaan dapat menyediakan Informasi yang dibutuhkan dengan segera					
	Informasi yang diberikan adalah informasi yang ada dalam sistem informasi yang diproses dengan baik					
	Frekuensi laporan diberikan secara sistematis dan teratur.					
	Tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi .					

	Terdapat informasi biaya dan harga dari departemen unit bisnis					
	Terdapat target biaya dan keuntungan untuk masing masing aktivitas yang dilakukan dalam semua bagian didepartemen					
	Informasi tiap bagian akan berpengaruh pada bagian lainnya					
	Terdapat informasi tentang dampak keputusan pada kinerja keseluruhan bagian di perusahaan.					
	Informasi menunjukkan pengaruh kejadian pada fungsi yang berbeda					
	Terdapat pemisahan biaya tetap (<i>Fixed Cost</i>) dan biaya variabel (<i>Variable Cost</i>).					
	Informasi disediakan pada bagian bagian atau wilayah wilayah fungsional yang berlainan, seperti: marketing, produksi , pusat laba, pusat penjualan.					
	Terdapat Informasi tentang dampak kejadian pada periode tertentu.					
	Format informasi memungkinkan untuk membuat model keputusan seperti analisis aliran kas, aliran tambahan biaya, analisis persediaan, dan analisis kebijakan perusahaan					
INTELLECTUAL CAPITAL						
INTELLECTUAL CAPITAL : HUMAN CAPITAL						
	Perusahaan memiliki tim manajemen yang sangat kompeten.					
	Karyawan perusahaan memiliki motivasi kerja, kreatif dan cerdas					
	Karyawan perusahaan ahli dalam pekerjaan dan fungsi khusus mereka					
	Karyawan puas terhadap manajemen puncak					
	Karyawan memahami target pasar dan profil pelanggan					
	Perusahaan mengakui pentingnya pengetahuan sebagai aset					

	Perusahaan mengimplementasikan sebagian besar ide-ide baru yang hebat					
	Perusahaan mendorong dan mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan					
INTELLECTUAL CAPITAL : CUSTOMER CAPITAL						
	Perusahaan memiliki nama merek yang bagus di pasar					
	Pelanggan memiliki loyalitas terhadap Perusahaan kami					
	Ketika bisnis baru datang ke pasar, pelanggan selalu memilih produk perusahaan kami					
	Kolaborasi dengan Perusahaan internasional yang dapat meningkatkan kinerja					
	Perusahaan memiliki saluran distribusi yang cukup untuk kepuasan pelanggan					
INTELEKTUAL CAPITAL : STRUCTURAL CAPITAL						
	Perusahaan menyediakan infrastruktur bagi karyawan untuk mengakses informasi yang relevan					
	Struktur Perusahaan menjaga karyawan tetap dekat satu sama lain					
	Perusahaan menyediakan peluang untuk meningkatkan keterampilan karyawan					
	Karyawan terlibat dalam pengambilan keputusan Perusahaan					
INTELEKTUAL CAPITAL : TECHNOLOGICAL CAPITAL						
	Di Perusahaan, pengetahuan teknologi mudah dipahami, ditransfer, dan digunakan					
	Perusahaan memiliki peran utama di pasar untuk waktu yang lama berdasarkan modal teknologi					
	Perusahaan memiliki sejumlah besar konsep teknologi yang berguna untuk inovasi					
	Perusahaan menggunakan peralatan & teknologi terbaru dan berteknologi tinggi untuk tetap kompetitif					

	Perusahaan memiliki infrastruktur penelitian dan pengembangan yang bagus, anggaran penelitian & hak perlindungan					
	Perusahaan memiliki anggaran yang cukup untuk pengembangan teknologi					
	Perusahaan memiliki karyawan yang terampil dan profesional yang diperlukan untuk inovasi teknologi					
	Perusahaan memiliki sistem yang baik untuk mengamankan kekayaan intelektual kami					
	Perusahaan memiliki sistem yang baik untuk melindungi properti industri kami					
Business Performance (BP)						
	Pendapatan bisnis perusahaan terus meningkat					
	Keuntungan bisnis perusahaan terus meningkat					
	Perusahaan terus menurunkan biaya per unit					
	Laba bersih atas aset perusahaan meningkat					
	Laba bersih Perusahaan meningkat					
	Tingkat loyalitas pelanggan meningkat					
	Pelanggan puas dengan produk perusahaan					
	Pelanggan percaya bahwa perusahaan menawarkan produk dan layanan bernilai tambah tinggi kepada mereka					
	Pelanggan puas dengan layanan perusahaan					

	Pangsa pasar perusahaan meningkat					
	Perusahaan selalu menghasilkan produk dan layanan yang kompetitif					
	Perusahaan mempraktekkan 'Pengiriman Tepat Waktu' dari produk dan layanannya kepada pelanggan					
	Perusahaan responsif terhadap kebutuhan pasar lokal & internasional					
	Pergantian karyawan perusahaan rendah dibandingkan perusahaan lain di pasar					
	Perusahaan mampu mencapai dan mempertahankan kinerja yang unggul					
	Perusahaan berpotensi menjadi pemimpin teknologi di pasar					
	Perusahaan memiliki kemampuan untuk bersaing secara global					
	Bisnis kami memiliki kinerja dan keberhasilan keseluruhan yang baik					

**ASSOCIATION OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS
TO BUSINESS PERFORMANCE THROUGH
THE ROLE OF INTELLECTUAL CAPITAL IN SMEs IN EAST JAVA**

Hariyati*, Dian Anita Nuswantara, Insyirah Putikadea dan Rendra Arief
Hidayat

ABSTRACT

Manuscript type: Research paper.

Research aims: This study aims to examine how intellectual capital mediating the relationship of management accounting information systems on business performance in Small and Medium Enterprises in East Java

Design/ Methodology/ Approach: This research uses quantitative approach to explain the relationship between variables. Data analysis technique using Smart PLS.

Research findings: This study shows the relationship of management accounting information systems on business performance through the role of intellectual capital as quasi-mediator in Small and Medium Enterprises in East Java.

Theoretical contributions/ Originality: This study expands the role of intellectual capital on the relationship of management accounting information systems on business performance in Small and Medium Enterprises in East Java.

Practitioner/ Policy implications: This study provides insights to how management intellectual capital impact management accounting information system and business performance. The results imply that managers need to improve the design and implementation of their accounting system and business performance. This initiative can support the firm's innovation strategy which impacts on the firm's financial performance. The implications drawn from this study justify two things: (1) firms need to be more proactive in their product and process innovations to remain competitive in the global market; and (2) managers need to develop intangible assets such as an intellectual capital in the era of knowledge economy.

* Corresponding author: Hariyati is a Professor at the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University, Indonesia. Email: hariyati@unesa.ac.id
Dian Anita Nuswantoro is a Senior Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University, Indonesia. Email: diananita@unesa.ac.id
Insyirah Putikadea is a Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University, Indonesia. Email: insyirahputikadea@unesa.ac.id
Rendra Arief Hidayat is a Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University, Indonesia. Email: rendrahidayat@unesa.ac.id

Research limitation: This study focuses on Small and Medium Enterprises in East Java Indonesia. Therefore, the general inability of the findings may be restricted. Future studies need to incorporate larger and more diverse samples. This study did not consider the companies' business life cycle hence, the full impact of the firm's financial performance may not have been captured.

Keywords: Financial Performance, Innovation Strategy, Internal Business Process Performance, Management Accounting Information System.

JEL Classification: M41

1.0 INTRODUCTION

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Audretsch et al., 2009; Carter & Jones-Evans, 2009). Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja (Adomako et al., 2016), penciptaan inovasi dan pasar potensial bagi industry besar (Lita, 2018). Oleh karena itu pemerintah Indonesia mengembangkan berbagai program untuk meningkatkan performa bisnis UKM (Handoko et al., 2014). Performa bisnis mengarahkan para pelaku bisnis agar menjalankan usaha menjadi lebih baik, dengan menerapkan sistem manajemen yang tersusun untuk mencapai *goal* perusahaan (Hariyati & Tjahjadi, 2017). UKM memiliki fleksibilitas tinggi dalam menghadapi lingkungan yang berubah (Berry et al., 2010) bahkan perubahan yang sangat tajam seperti saat krisis dunia di tahun 1997 hingga 2000an (Marino et al., 2008). Namun di masa pandemic ini kondisi berbeda ditemukan, dimana UKM yang memiliki daya juang (resiliensi) tinggi tidak mampu menghadang serangan badai tersebut (Marino et al., 2008). Upaya pemerintah untuk menguatkan keberadaan mereka melalui program-program insentif pajak maupun lainnya belum mampu menopang kesulitan UKM di masa pandemic.

Berdasar pada riset-riset terdahulu, terdapat beberapa karakteristik UKM yang ditengarai menjadi kendala dalam meningkatkan performa bisnis mereka, seperti kepemilikan terfokus pada perorangan dibandingkan tersebar (Maksum et al., 2020), pengambilan keputusan tersentral dibandingkan terdesentralisasi (Johnston, 2016), pengembangan produk dan jasa lebih komparatif dibandingkan kompetitif (Kim et al., 2019) dan karakteristik penggunaan teknologi informasi hanya sebagai alat bantu pekerjaan administrative (Ritchi, 2018). Padahal, faktor-faktor tersebut sangat penting dalam dunia yang berputar cepat/turbulence (Raharja et al., 2019). Penelitian di bidang pemanfaatan teknologi informasi dalam wilayah UKM telah banyak dilakukan di Indonesia dan memberikan konfirmasi bahwa penggunaan teknologi informasi diinvestasikan dalam bentuk perangkat keras untuk memudahkan pengadministrasian dan pelaporan (Chairoel & Riski, 2018). Padahal, kebermanfaatan system informasi akuntansi yang paling menonjol adalah meningkatkan kualitas keputusan bisnis (Bayo-Moriones et al., 2013). Oleh karena itu, penelitian ini menguji hubungan system informasi akuntansi manajemen yang dikembangkan oleh UKM dalam meningkatkan kinerja bisnis untuk memberikan dukungan empiris atas karakteristik pemanfaatan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan bisnis. Karakteristik UKM yang berbeda dari industry besar, secara alamiah akan memerlukan tingkat pemanfaatan teknologi informasi yang berbeda (Rahayu & Day, 2015). Dengan demikian meskipun pada tingkat pemanfaatan lebih rendah,

namun karena kompleksitas bisnis yang lebih rendah, maka UKM masih dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. temuan ini akan memberikan bukti empiris, bahwa penggunaan teknologi informasi dalam wujud SIAM menguatkan implikasi teori technological usage pada scope UKM.

Meskipun terdapat bukti empiris bahwa UKM belum dapat memaksimalkan manfaat teknologi informasi (Yuldinawati et al., 2018). Namun, Yuldinawati (2018) berpandangan bahwa teknologi informasi adalah tools. Hasil studi Yuldinawati (2018) juga sesuai dengan riset yang menunjukkan bahwa modal intelektual menjadi faktor penting yang dapat menghasilkan competitive advantage perusahaan (Kim et al., 2019). Sehingga peneliti berharap dapat memberikan bukti empiris yang kuat bahwa meski mempertimbangkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi yang terbatas, modal intelektual yang dimiliki UKM dapat menjadi penggerak (driver) untuk mencapai kinerja bisnis SME. Modal intelektual UKM merupakan akumulasi dari jumlah semua aset tidak berwujud yang penting bagi penciptaan produk dan layanan agar memiliki nilai tambah bagi organisasi (Khalique et al., 2018). Implementasi modal intelektual lebih terlihat di negara maju (Khalique, Shaari, & Hassan, 2011). Masih sedikit hasil riset yang menunjukkan hubungan antara modal intelektual dengan keberhasilan organisasi di negara berkembang (Khalique et al. (2015), Ullah, Aziz, & Yousaf (2015), dan Khalique et al. (Khalique et al., 2018)). Penelitian yang pernah dilakukan pada UKM di Pakistan dan Malaysia yang merupakan negara-negara berkembang, hasilnya menunjukkan bahwa modal intelektual berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UKM . Di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Mardiana & Hariyati (2014), menunjukkan bahwa implementasi modal manusia, modal struktural, dan modal pelanggan berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada UKM di Surabaya. Penelitian modal intelektual di Indonesia lebih banyak kepada pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *human capital*, *struktural capital*, dan *customer capital*. Sedangkan pengukuran modal intelektual mulai berkembang dengan adanya penelitian oleh Khalique et al., (2015) yang dilihat dari enam variabel terdiri dari *human capital*, *customer capital*, *struktural capital*, *social capital*, *technological capital*, dan *spiritual capital*.

Berangkat dari pemikiran di atas, penelitian ini mengambil setting UKM yang termasuk dalam sector industry kreatif. Pengembangan industry kreatif merupakan upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan karena dalam ekonomi kreatif terdapat optimalisasi sumber daya yang terbarukan dan tak terbatas, ide, talenta dan kreativitas. Karakter industry kreatif yang mampu membangun competitive advantage merupakan salah satu upaya penting yang dapat ditempuh pemerintah dan pelaku bisnis dalam berjuang dan bertumbuh di tengah pandemi Covid maupun pasca-pandemi.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil setting penelitian pada UKM yang termasuk sebagai sub sector industry kreatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi kebijakan dan program-program pengembangan UKM oleh pemerintah. The rest of this paper is organised as follows. Section 2 presents the literature review and hypotheses development, while Section 3 explains the research methodology. Sections 4 reports on the findings and section 5 discusses the empirical results. Finally, section 6 provides the conclusion of the study

2.0 LITERATURE REVIEW AND HYPOTHESIS DEVELOPMENT

2.1 Teori Kontingensi dalam hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Bisnis

Teori kontingensi telah digunakan sejak studi yang dilakukan Argyris di tahun 1952. Ia menemukan bukti empiris bahwa kegagalan sistem pengendalian lebih sering disebabkan oleh gaya penggunaan informasi daripada karakteristik teknis suatu sistem. Kerangka kontingensi yang dikembangkan Otley (Otley, 1980) menjelaskan bahwa tidak ada konsep atau desain organisasi yang bisa diterapkan secara universal dimana saja atau dalam kondisi apa saja dengan efektif. Pendekatan teori kontingensi mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasional pengendalian organisasi tersebut bekerja. Penelitian ini mengambil teori kontingensi sebagai teori yang mendukung pandangan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dalam UKM akan memberikan hasil yaitu peningkatan kinerja bisnis apabila terdapat faktor lain yang mendorong.

2.2 *Intellectual Capital*

Penelitian tentang IC telah banyak dilakukan di perusahaan besar, namun masih sedikit bukti empiris dalam penelitian UKM yang menunjukkan bahwa IC itu ada di UKM (Leitner, 2011). Padahal IC menjadi pendorong pemilikan *competitive advantage* perusahaan (Todericiu & Stăniț, 2015). penelitian terdahulu sudah berhasil menunjukkan bahwa teknologi informasi menjadi salah satu pembentuk *competitive advantage* ketika investasi perusahaan dalam IT berujung investasi dalam IC. Jika sebuah investasi IT hanya menjadi alat bantu maka maksimal benefit yang dapat diwujudkan hanyalah efisiensi, bukan kinerja bisnis *as a whole*.

Model IC berkembang sehingga Khalique et al. (Khalique et al., 2011) serta (Wang & Chang, 2005) telah membagi IG menjadi 6 komponen yaitu *human capital*, *customer capital*, *structural capital*, *social capital*, *technological capital*, *spiritual capital*. Berikut komponen modal intelektual berdasarkan penelitian Khalique et al., (2011, 2018):

2.2.1 *Human Capital*

Khalique et al., (2011) menjelaskan bahwa *human capital* merupakan sumber daya utama penambah nilai dalam perusahaan atau organisasi dalam menjalankan bisnis. Penambah nilai yang dimaksud adalah keterampilan (*skills*), pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kompetensi (*competence*), sikap (*attitude*), dan ketangkasan (*agility*). Hashim et al. (2015) menjelaskan bahwa *human capital* merupakan kesatuan atas keturunan genetik, sikap, pendidikan, pengalaman hidup, dan pengalaman bisnis. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa *human capital* merupakan sumber daya perusahaan atau organisasi yang paling penting jika dibandingkan sumber daya lainnya. *Human Capital* merupakan pemaksimalan pengetahuan dan kemampuan seseorang sebagai wujud profesionalisasi individu dalam sebuah perusahaan atau organisasi (Delima & Zuliyati, 2018).

2.2.2 *Customer Capital*

Modal pelanggan merupakan modal yang didasarkan pada pengetahuan yang berhubungan antara pelanggan dengan nilai merek, jaringan pelanggan, loyalitas pelanggan, dan kepuasan pelanggan (Khalique et al., 2015, 2018). Modal pelanggan juga merupakan komponen penting dalam modal intelektual (Khalique et al., 2011). Modal pelanggan atau dikenal dengan modal relasional merupakan hubungan antara pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemerintah, asosiasi industri terkait, asosiasi nama merek dan dagang, serta

reputasi di masyarakat sekitar yang berkaitan dengan loyalitas terhadap perusahaan (Hashim et al., 2015; Kamaluddin & Rahman, 2013; Mardiana & Hariyati, 2014; Zuliyanti et al., 2017). Menurut Hermawan (2011), modal pelanggan menampilkan hal potensial yang dimiliki perusahaan atau organisasi yang didapat melalui aset tak berwujud (*intangible asset*) yang telah berlalu. Aset tak berwujud (*intangible asset*) tersebut merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh pelanggan, pemasok, pemerintah, dan pihak eksternal terkait yang dapat menambah nilai pada perusahaan secara nyata (Sirojudin & Nazaruddin, 2014). Dengan demikian modal pelanggan merupakan pengetahuan yang tertanam dalam hubungan antara perusahaan dan pelanggan atau pihak eksternal lainnya yang berkaitan dengan loyalitas pada perusahaan sehingga dapat menambah nilai dagang dan pada akhirnya dapat membuka jaringan lebih luas sebagai ukuran reputasi perusahaan.

2.2.3 Modal Struktural (*Structural Capital*)

Menurut Kamaluddin & Rahman (Kamaluddin & Rahman, 2013). Modal struktural merupakan pengetahuan non-manusia yang ada di perusahaan terdiri dari proses, infrastruktur, sistem informasi, basis data, teknologi, strategi bisnis, budaya perusahaan, dan inisiatif internal lainnya yang dapat membuat nilai perusahaan lebih besar. (Bontis et al., 2000; Hashim et al., 2015; Hidayat, 2001; Kamaluddin & Rahman, 2013; Khalique et al., 2011). Dengan demikian, modal struktural merupakan prosedur, proses, ataupun kapabilitas yang dimiliki suatu perusahaan yang tergambar dalam struktur organisasi untuk penyaluran informasi maupun kebijakan antar sumber daya yang ada di dalamnya. Modal struktural sangat dibutuhkan untuk mendukung komponen modal intelektual lainnya dalam menghasilkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan.

2.2.4 *Social Capital*

Hashim et al. (2015) dan Bueno et al (2006) mengemukakan bahwa masyarakat sekitar dan perusahaan merupakan penopang dalam modal sosial melalui hubungan sosial yang tidak berwujud. Tanpa adanya inovasi pada modal sosial, maka proses berbagi pengetahuan dan produktivitas akan berkurang secara dramatis dalam perusahaan karena di dalam modal sosial terdapat hubungan timbal balik, interaksi, dan kepercayaan antara individu atau unit sosial serta norma yang berlaku di lingkungan sosial yang dapat meningkatkan kapasitas kolektif perusahaan untuk berkolaborasi dengan pengetahuan baru (Khalique et al., 2011; McElroy, 2002; Nahapiet & Ghoshal, 1998).

Sehingga, modal sosial merupakan sumber daya yang berkaitan dengan hubungan antara perusahaan terhadap lingkungannya. Modal sosial dibutuhkan dalam suatu bisnis untuk memperluas jaringan, pengetahuan, dan potensi yang berpengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial.

2.2.5 Modal Teknologi (*Technology Capital*)

Menurut Khalique et al. (Khalique et al., 2011), modal teknologi merupakan komponen paling penting dari modal intelektual, karena didasarkan pada teknologi informasi (TI), penelitian dan pengembangan (R&D), serta hak-hak perlindungan. Modal teknologi mendukung agar pengetahuan yang merupakan sumber daya tak berwujud dapat dibagikan secara cepat dan dapat diakses oleh orang lain guna membentuk pasar atau nilai perusahaan. (Grigoriev et al., 2014; Hashim et al., 2015)

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dan setiap saat pasti dibutuhkan oleh perusahaan sehingga menjadikan modal teknologi sebagai komponen terpenting dalam modal intelektual. Perbedaan modal teknologi dari bentuk modal intelektual lainnya adalah kemampuan digunakan secara bersamaan di beberapa lokasi domestik dan asing pada perusahaan.

2.2.6 Modal Spiritual (*Spiritual Capital*)

Modal spiritual merupakan komponen penting dalam modal intelektual yang berkontribusi terhadap kinerja perusahaan atau organisasi. Modal spiritual didasarkan pada nilai agama (kepercayaan dan praktik spiritual), budaya atau tradisi, dan etika yang dimiliki oleh individu atau organisasi. (Hashim et al., 2015; Khalique et al., 2011; Malloch, 2010)

Abdullah & Sofian (2012) mengemukakan bahwa modal spiritual akan berdampak pada cara suatu entitas tersebut dikelola, apakah sesuai dengan hukum dan standar yang telah ditentukan, serta kepercayaan atas sifat jujur dalam masalah keuangan dan operasional lainnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Sehingga, modal spiritual merupakan suatu dampak yang ditimbulkan dari praktik spiritual, agama, ataupun kepercayaan yang berpengaruh terhadap lingkungan (individu, komunitas, organisasi, dan masyarakat) yang dapat menjadi faktor pendorong bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

2.2.7 Kinerja Bisnis SME

Setiap aktivitas perusahaan akan memberikan nilai jika berdampak pada proses bisnis organisasi. Proses bisnis akan menghasilkan kinerja bisnis yang dapat diukur dengan *Balanced Score Card (BSC)*, *Integrated Performance Measurement System (IPMS)*, dan *Performance Prism*. Namun, dari berbagai pendekatan yang digunakan dalam mengukur kinerja bisnis tersebut, pendekatan BSC adalah yang sesuai bagi UKM (Giannopoulos et al., 2013) Pengukuran kinerja merupakan sesuatu hal yang sangat kompleks dan merupakan tantangan besar bagi para peneliti (Beal, 2000) karena sebuah konstruk dan dimensi kinerja yang bersifat multidimensional. Pengukuran kinerja hendaknya menggunakan atau mengintegrasikan pengukuran yang beragam (multidimensional) yang melibatkan pengukuran kinerja yang bersifat keuangan dan non keuangan. Fleksibilitas pengukuran dan kekomprehensivan yang menjadi kelebihan BSC dapat mengukur kinerja UKM sehingga BSC dapat digunakan dalam organisasi level besar dan organisasi kecil walaupun masing-masing organisasi memiliki karakter yang berbeda.(Giannopoulos et al., 2013)

Balanced Scorecard (BSC) dianggap sebagai pengukuran kinerja komprehensif yang memadukan ukuran keuangan dan non keuangan. Kemudian *BSC* dikembangkan memiliki hubungan *cause* dan *effect* sehingga melahirkan peta strategi dan akhirnya *BSC* menjadi sistem manajemen strategi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi, tidak hanya ukuran kinerja yang digunakan namun juga strategi yang akan digunakan (Kaplan & Norton, 2001). BSC dapat memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar manajemen terkait proses dan inovasi pada praktik manajerial di UMKM (Luis Hervas-Oliver et al., 2016). Menurut Malagueno et al (2018), BSC dapat mendukung efisiensi perusahaan, penggunaan BSC dapat meningkatkan pengendalian pada organisasi dengan meningkatkan kejelasan tujuan antara karyawan dan manajerial serta dapat menciptakan struktur akuntabilitas terhadap kinerja individu.

2.2.8 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan merupakan input dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen dapat membantu para pekerja, manajerial, dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik sehingga dapat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

Pada awalnya, informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi keuangan tetapi dalam perkembangannya peran informasi non keuangan juga menentukan karena informasi non keuangan juga merupakan input untuk informasi keuangan. Chenhall dan Morris (1986) menjelaskan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer meliputi *broad scope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration*.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen berperan dalam meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan. Sistem informasi manajemen yang bagus dapat menjadi dasar peningkatan performa manajemen.

Tabel 2.1
KARAKTERISTIK INFORMASI

Dimensi	Subdimensi
<i>Broad Scope</i>	<i>External information</i> <i>Nonfinancial information</i> <i>Future informatin</i>
<i>Timeliness</i>	<i>Frequency of reporting</i> <i>Speed of Reporting</i>
<i>Aggregation</i>	<i>Aggregated by time period</i> <i>Aggregated by functional area</i> <i>Analytical or decision model</i>
<i>Integration</i>	<i>Percise for targets activities and their interrelationship within sub-unit</i> <i>Reporting on intra sub-unit interactions</i>

Sumber: Chenhall dan Morris (1986)

Venkatraman (1994) mengemukakan sebuah model yang menunjukkan interaksi antara adopsi IT dengan transformasi bisnis perusahaan. Model berdasarkan pengamatan dalam perusahaan besar termasuk IBM, Otis Elevators dan Bose Corporation. Model ini bersifat bottom up dan terdiri dari 2 level yaitu low (rendah) dan high (tinggi). Di level low, terdapat 2 tahapan yaitu *localized exploitation* dan *internal integration* (*evolutionary levels*). Sedangkan di level high, terdiri dari *business process redesign*, *business network redesign* dan *business scope redesign* (*revolutionary levels*). Model ini mampu menggambarkan kompleksitas organisasi, dimana menunjukkan keragaman proses bisnis dalam berbagai tahapan dan hubungan perubahan struktur internal dengan isu eksternal. Namun demikian, Poon & Swatman (1997) memiliki pandangan yang berbeda. Poon and Swatman (1997) berpendapat bahwa model Venkatraman lebih relevan untuk perusahaan besar dan kemudian mengemukakan model yang bersifat top down. Dalam model ini terbagi menjadi 3 level, yaitu minimum *internet-to-internal application integration* (*purely inter-*

organisational exploitation), *minimum internet-to-internal application integration (selective local integration)* dan *full internet-to-internal application integration (full local integration)*. Poon and Swatman (1997) berpandangan bahwa full internet-to-internal application integration (full local integration) mampu memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan.

Namun demikian, kurangnya adopsi dan implementasi dalam UKM menghambat nilai manfaat yang kemungkinan akan didapatkan (Zmud, 1984) atau memenuhi target efektivitas dan efisiensi yang telah dicanangkan (Feher & Towell, 1997). Di Indonesia, adopsi dan implementasi ICT dalam MAIS sangat penting. Di elemen broadscope misalnya, ICT dapat mengakselerasi alur informasi dalam organisasi. Dari segi timeliness, ICT dapat meningkatkan probabilitas pencapaian efektivitas dan efisiensi pelaporan, begitupun juga dari segi aggregation. Terakhir dari segi integration, ICT memudahkan organisasi dalam mengelola database organisasi. Hasil riset menunjukkan bahwa implementasi ICT di UKM telah memengaruhi proses bisnis UKM namun mereka melakukan pertimbangan subjektif dalam menentukan keputusan untuk menggunakan ICT dalam lingkup organisasi. Hal ini menyebabkan implementasi ICT di UKM seringkali menghasilkan simpulan yang tidak mendukung capaian optimal benefits of Business Process (see Kettinger & Teng, 1998; Grover et al., 1997; Damanpour, 2017). Hasil ini memiliki kelemahan yaitu tidak memilah karakteristik UKM yang digunakan sebagai sampel penelitian. Bahwa, UKM memiliki definisi dan klasifikasi yang masih dipertanyakan. Penetapan status sebagai UKM di beberapa negara termasuk Indonesia hanya didasarkan pada jumlah omset dan tenaga kerja. Sehingga hasilnya menjadi bias karena pemilihan sampel dengan heterogeneity tinggi. Artinya, terdapat kemungkinan lack of association diakibatkan karena pengaruh subjektifitas keputusan penggunaan ICT.

3.0 THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESES DEVELOPMENT

A research model is developed based on the theoretical reviews covered. This is presented in Figure 1. The model illustrates that business performance is affected by management accounting information system which is mediated by intellectual capital.

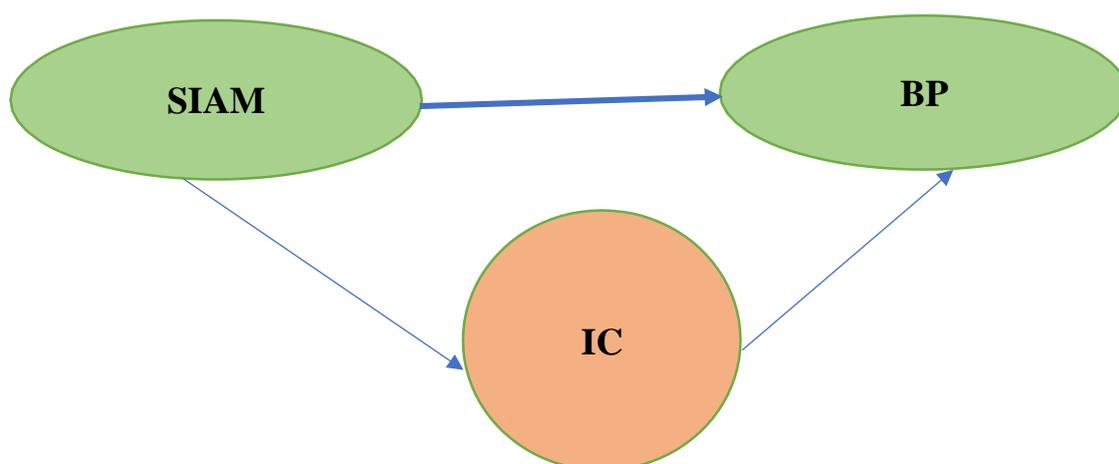


Figure 3.1: Research Model

3.1 The Relationship between management accounting information system and Business Performance

Bromwich (1990) yang menjelaskan bahwa informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan dalam persaingan di pasar. Hasil penelitiannya juga menjelaskan informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berfokus pada peningkatan nilai tambah perusahaan sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang melebihi pesaingnya. Hal tersebut akan membantu manajer untuk memonitor kinerja perusahaannya pada lingkungan yang kompetitif dan ketidakpastian.

Karakteristik informasi yang tersedia dalam akuntansi manajemen perusahaan dikatakan menjadi efektif dan efisien apabila dapat mendukung pengguna informasi untuk pengambil keputusan keputusan yang benar, akurat, dan tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Gerloff et al (1991) menjelaskan bahwa kesesuaian, keakuratan, ketepatan, kerelevansian antara informasi yang ada dip perusahaan dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Chenhall & Morris (Chenhall & Morris, 1986) adalah informasi yang andal mencakup informasi yang *broad scope*, *aggregation*, *timeliness*, dan *integration*. Pencapaian kinerja bisnis akan menentukan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi manajemen yang andal. Didukung oleh Basyar & Khanifah (2008) dan Luther (2016) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis, informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif sehingga mampu meningkatkan kinerja bisnis dan bertahan dalam persaingan.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1. Penerapan system informasi akuntansi Manajemen (SIAM) berpengaruh positif terhadap Kinerja bisnis.

3.2 The Relationship between Management Accounting Information System and intellectual capital

Harrison & Sullivan (2000) mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan yang ditunjukkan oleh hasil kinerjanya sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk mengoptimalkan nilai-nilai dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Modal intelektual (*human capital*, *customer capital*, *structural capital*, *social capital*, *technological capital*, *spiritual capital*) memberikan dukungan dan diversitas nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan laba, akuisisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, efisiensi dan keefektifan penggunaan biaya, dan perbaikan produktivitas (proses dan produk) dalam berinovasi serta implementasi teknologi informasi.

Implementasi system informasi akuntansi manajemen (MAIS) membutuhkan peran modal intelektual yang mumpuni. Modal intelektual merupakan jumlah dari tiga elemen utama organisasi yang dalam penelitian ini merupakan indikator dari variabel modal intelektual yaitu *human capital*, *customer capital*, *structural capital*, *social capital*, *technological capital*, *spiritual capital* yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi. Modal intelektual memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing perusahaan. Era globalisasi, inovasi produk dan proses dan teknologi informasi serta persaingan bisnis yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Untuk memenangkan persaingan, perusahaan-perusahaan harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based*

business) menuju *knowledge-based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Suatu sumber daya dapat dikatakan memiliki keunggulan kompetitif apabila memenuhi kriteria sebagai berikut (a) Sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan menangkap berbagai peluang bisnis dan mengatasi berbagai tantangan, (b) Sumber daya tersebut mempunyai keunikan tersendiri dan sukar diperoleh di pasar dan hanya dimiliki oleh beberapa pemain bisnis semata, (c) Sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan. *Resource-Based Theory* menjelaskan bahwa sumber daya internal yang dimiliki perusahaan (baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan dari asset tidak berwujud yang diungkapkan adalah modal intelektual. Penerapan Sistem informasi akuntansi manajemen akan berdampak pada kebutuhan modal intelektual yang mumpuni.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah
H2. Penerapan system informasi akuntansi Manajemen (SIAM) berpengaruh positif terhadap intellectual capital

3.3 The Relationship between intellectual capital and business performance

Modal intelektual merupakan hal yang perlu dipertimbangkan terkait dengan pencapaian kinerja bisnis yang diharapkan. Keberadaan modal intelektual berdampak pada kinerja karena memenuhi kriteria sebagai sumber daya unik yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat menciptakan *value* bagi perusahaan berupa kinerja bisnis yang baik. Sebagaimana penelitian Agostini et al. (2017), komponen modal intelektual terutama *human capital* berpengaruh pada kinerja bisnis karena adanya *human capital* yang kuat dan baik akan berdampak pada proses dan inovasi yang dapat meningkatkan pelanggan sehingga membawa perusahaan pada kinerja bisnis yang baik. Jardon & Martos (2012) menyatakan bahwa pengembangan dari *human capital* membuka jalan komponen modal intelektual lainnya seperti *organizational (structured) capital* dan *social capital* memiliki pengaruh dalam peningkatan kinerja bisnis.

Kinerja keuangan masih dianggap sebagai tolak ukur kinerja bisnis dan tujuan perusahaan, penelitian Modal dan Ghosh (2012) menyimpulkan bahwa kinerja pada masing-masing komponen modal intelektual yang baik mengarah pada peningkatan kinerja keuangan. Komponen modal intelektual yang bernilai tambah secara signifikan mempengaruhi hasil produktivitas dengan modal berwujud berperan utama dalam kinerja dan profitabilitas. Selain itu, modal struktur memiliki pengaruh cukup besar terhadap *Asset Turn Over* dan ROA. (Chowdhury et al., 2018). Ling, (2000) memeriksa hubungan antara kinerja perusahaan dengan modal intelektual dan menemukan pengaruh positif diantara modal structural dengan kinerja bisnis. Begitu juga penelitian Huang & Hsueh, (2007) yang menyatakan bahwa *human capital* adalah prasyarat untuk modal sosial yang mengarah pada kinerja bisnis.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah
H3. intellectual capital (IC) berpengaruh positif terhadap business performance

3.4 Mediating Effect of intellectual capital on the Relationship between Management Accounting Information System and business performance

Informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan pasar kompetitif yang berfokus pada peningkatan nilai tambah perusahaan agar melebihi kompetitornya dan membantu manajer memonitor kinerja perusahaannya pada lingkungan yang kompetitif. Informasi sistem akuntansi manajemen sebagai salah satu produk akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi atau pengambil keputusan. Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Gerloff et al., 1991).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuldinawati et al., 2018); Gloet & Terziovski, (2004) memaparkan pentingnya manajemen sumber daya manusia ketika membangun strategi inovasi yang meliputi inovasi produk dan proses serta implementasi teknologi informasi. *Knowledge management* meningkatkan kinerja melalui proses inovasi. Hal tersebut dapat dicapai dengan pendekatan simultan dari *soft Human Resources Management practices* dan *hard Information Technology practices* diimplementasikan bersama-sama sehingga dapat bersinergi dengan baik. Strategi yang diimplementasikan perusahaan menentukan kebutuhan akan modal intelektual dalam rangka menuju kinerja proses internal yang baik.

Modal intelektual memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing perusahaan. Era globalisasi, inovasi produk dan proses dan teknologi informasi serta persaingan bisnis yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Untuk memenangkan persaingan, perusahaan-perusahaan harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju *knowledge-based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Suatu sumber daya dapat dikatakan memiliki keunggulan kompetitif apabila memenuhi kriteria sebagai berikut (a) Sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan menangkap berbagai peluang bisnis dan mengatasi berbagai tantangan, (b) Sumber daya tersebut mempunyai keunikan tersendiri dan sukar diperoleh di pasar dan hanya dimiliki oleh beberapa pemain bisnis semata, (c) Sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan. *Resource-Based Theory* menjelaskan bahwa sumber daya internal yang dimiliki perusahaan (baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan dari asset tidak berwujud yang diungkapkan adalah modal intelektual.

Sistem informasi akuntansi manajemen yang *broad scope*, *aggregation*, *timeliness*, dan *integration* yang handal dalam rangka menuju kinerja proses internal yang baik yang selanjutnya berdampak pada kinerja pelanggan dan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, inovasi dalam implementasi strategi menentukan kebutuhan sistem informasi akuntansi manajemen yang handal yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja proses internal dan kinerja pelanggan yang berdampak pada kinerja keuangan.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah
H4. Penerapan system informasi akuntansi Manajemen (SIAM) berpengaruh positif terhadap Kinerja bisnis melalui modal intelektual.

4.0 RESEARCH METHODOLOGY

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis melalui atau yang dimediasi oleh modal intelektual. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan PLS. Populasi dalam penelitian adalah unit bisnis perusahaan manufaktur sedang dan besar di Jawa Timur yang bergerak dibidang industri kreatif. Adapun pengambilan sampel terdiri dari 113 responden dilakukan dengan *teknik purposive sampling*.

Tabel 4.1 Data Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Handycraft	9
2	Culinary	45
3	Other services	9
4	House ware	18
5	Beauty care	2
6	Fashion and apparel	20
7	Online-shop	8
8	Others	2
Jumlah		113

Sumber: Data diolah peneliti

4.1 Definisi Variabel Operasional

4.1.1 Kinerja Bisnis

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan sesuai dengan konsep BSC dengan empat perspektif yaitu *Financial Perspektif*, *Customer Perspective*, *Internal Process*, *Learning and Growth*. Variabel diuji menggunakan skala Likert yang telah divalidasi sebelumnya. Adapun instrument yang dimaksud terdiri dari 19 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Ismail (2005) dan Tovstiga dan Tulugurova (2007).

4.1.2 Modal Intelektual

Modal intelektual merupakan pengetahuan, aset tidak berwujud, maupun sumber daya yang dapat menciptakan dan mengembangkan nilai produk atau layanan, sehingga dapat membantu bisnis perusahaan tetap bertahan (Khalique et al., 2011). Variabel diuji menggunakan skala Likert yang telah divalidasi sebelumnya. Instrumen penelitian menggunakan enam indikator dengan 79 item pertanyaan yang terdiri dari:

1. *Human capital*: 13 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Tovstiga & Tulugurova (Tovstiga & Tulugurova, 2007) dan Ismail (Ismail, 2005).
2. *Customer capital*: 10 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Tovstiga & Tulugurova (Tovstiga & Tulugurova, 2007) dan Ismail (Ismail, 2005).
3. *Structural capital*: 13 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Tovstiga dan Tulugurova (Tovstiga & Tulugurova, 2007), Young et al. (2007) dan Ismail (Ismail, 2005).

4. *Social capital*: 12 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Castro & Sápez (2008), Subramaniam & Youndt (2005), Ismail (Ismail, 2005), dan Chua Alton (2002).
5. *Technological capital*: 12 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh García-Muiña & Pelechano-Barahona (2008).
6. *Spiritual capital*: 11 item digunakan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Ismail (Ismail, 2005).

4.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh organisasi untuk dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan dan evaluasi secara berkelanjutan dalam proses inovasi. Semakin handal informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem semakin baik keputusan yang diambil oleh anggota organisasi (Chenhall & Morris, 1986). Untuk variabel SIAM, menggunakan kuesioner yang melibatkan penilaian dengan system skala berdasarkan serangkaian pernyataan yang diajukan, diukur dengan skala likert. Terdapat empat indikator yang terdiri dari *Broadscope*, *Timeliness*, *Integration*, dan *Aggregate* yang dijabarkan dalam 24 item pertanyaan.

4.2 Interpretasi Hasil

Interpretasi hasil dilakukan dengan menggunakan signifikansi pada masing-masing koefisien jalur. Studi ini menggunakan tingkat signifikansi alpha (α) sebesar 5%. Jika angka signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 atau $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 atau $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis penelitian tidak terbukti.

5.0 RESULT AND DISCUSSION

5.1 Uji Outer Loadings

Menurut Hair et al. (2017) ambang minimal nilai reliabilitas indikator adalah 0.70. Sedangkan nilai outer loadings yang berada di rentang 0.40 – 0.70, masuk dalam judgement peneliti. Artinya peneliti dapat memilih untuk tetap menggunakan atau eliminasi indikator tersebut dengan pertimbangan kualitas penelitian. Dalam pengujian *outer loadings*, terdapat banyak indikator yang memiliki nilai di bawah 0.70, sehingga peneliti menetapkan nilai batas minimal reliabilitas indikator adalah sebesar 0.50. Sebagai konsekuensi atas *judgment* tersebut maka terdapat indikator yang dieliminasi yaitu:

Tabel 5.1 Daftar Indikator yang dieliminasi

Variabel	Jenis	Indikator < 0.50
MAIS	Independen	<ul style="list-style-type: none"> • SIAM 1 • SIAM 11
IC	Independen	<ul style="list-style-type: none"> • ICHC 1 • ICHC 2 • ICHC 5 • ICC 4 • ICSC 4 • ICTC 4 • ICTC 5

BP	Dependen	<ul style="list-style-type: none"> • ICTC 6 • BP 1 • BP 2 • BP 3 • BP 12
----	----------	---

Sumber: Data diolah peneliti

Setelah dilakukan eliminasi pada indikator yang memiliki nilai *outer loadings* di bawah 0.50, maka diperoleh 12 indikator business process (BP), 17 indikator Modal Intelektual (IC), dan 13 indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM). Indikator dengan reliabilitas tertinggi terdiri dari BP11 (0.836), ICTC1 (0.763), dan SIAM13 (0.776), sedangkan indikator dengan reliabilitas terendah terdiri dari BP6 (0.576), ICHC4 (0.514), dan SIAM2 (0.596).

5.2 Uji Construct Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Mediating Effect</i>	1.000	1.000
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.907	0.921
<i>Business Performance</i>	0.902	0.918
<i>Intellectual Capital</i>	0.897	0.912

Sumber: Data diolah peneliti

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai batas tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah yang memiliki nilai *construct reliability* > 0.70, meskipun demikian reliabilitas dengan nilai 0.60 – 0.70 masih dapat diterima Ghazali (2013). Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai *construct reliability* dari semua variable dalam penelitian adalah di atas 0.70. Nilai *Cronbach's Alpha* dari variable Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Bisnis (*Business Performance*) dan Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) berturut-turut sebesar 0.907, 0.902, dan 0.897. Sedangkan nilai *composite reliability* dari variable Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Bisnis (*Business Performance*) dan *Intellectual Capital* berturut-turut adalah 0.921, 0.918, dan 0.912. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian sangat reliabel (McDaniel et al., 2010).

5.3 Discriminant Validity (Fornell Larcker Criterion)

Uji *Discriminant Validity* merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah variable atau indikator dalam penelitian memiliki nilai yang unik dan hanya terkait dengan variabel atau indikatornya sendiri dan bukan dari variabel atau indikator luar yang direpresentasikan. Berdasar pada tabel 5, nilai variable Kinerja Bisnis (*Business Performance*) relatif lebih tinggi dibandingkan dengan variable lain, yaitu sebesar 0,696 dibandingkan dengan 0.738 dan 0.381. Begitu pula dengan variable Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) dengan nilai 0.617 dibandingkan dengan -0.240 dan 0.635. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen juga menunjukkan nilai yang tinggi, yaitu 0.705 dibandingkan dengan 0.635 dan 0.381. Dengan demikian, model data yang diuji dalam penelitian telah memenuhi syarat atau kriteria yang membuktikan bahwa konstruk pada model tersebut mempunyai *discriminant validity* yang digunakan sebagai salah satu tahapan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Tabel 5.3 Discriminant Validity (Fornell Larcker Criterion)

	<i>Business Performance</i>	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Mediating Effect</i>	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
<i>Business Performance</i>	0.696			
<i>Intellectual Capital</i>	0.738	0.617		
<i>Mediating</i>	0.021	-0.240	1.000	
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.381	0.635	-0.084	0.705

Sumber: Data diolah peneliti

5.4 Uji Hipotesis

Tabel 6 menunjukkan bahwa variable independen, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, secara langsung berpengaruh secara positif (0.429) dan signifikan (0.000) terhadap variable dependen, Kinerja Bisnis (*Business Performance*). Namun, ketika variable mediasi, *Intellectual Capital*, ditambahkan dalam model, hasilnya menunjukkan adanya penurunan nilai sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.4 Path Coefficients Direct Effect

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen – Business Performance	0.429	0.467	0.050	8.490	0.000

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 7 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai variable independen secara tidak langsung berpengaruh positif (0.223) dan signifikan (0.001) terhadap variable dependen, Kinerja Bisnis (*Business Performance*), melalui peran Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) sebagai pemediasi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual memiliki sifat *quasi moderating* yang bermakna variable moderasi ini secara semu memediasi variable independen, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, terhadap variable dependen, Kinerja Bisnis, serta variable mediasi, Modal Intelektual, pun dapat berperan sebagai variable independen.

Tabel 5.5 Path Coefficients Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen – Business Performance	-0.167	-0.173	0.100	1.674	0.090
Mediating Effect –	0.223	0.210	0.062	3.574	0.001

5.5 Discussion

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa system informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap *business performance*. Namun, ketika ditambahkan variable mediasi, yaitu *intellectual capital*, hasil mediasi tersebut menunjukkan adanya penurunan. Artinya, *intellectual capital* bersifat *quasi mediating*. Hubungan ini menunjukkan bahwa kedua variable dapat berpengaruh tanpa mensyaratkan ‘kehadiran’ variable lainnya, yaitu variable mediasi. MAIS secara individu terbukti secara empiris meningkatkan kinerja bisnis perusahaan, demikian halnya *intellectual capital* pun meningkatkan kinerja bisnis. Sebagaimana pandangan RBV yang menyatakan bahwa sumberdaya internal perusahaan penting bagi kinerja unggul perusahaan. Maka system informasi internal perusahaan menjadi sarana penting dalam mendukung keputusan bisnis. Meskipun demikian di era teknologi informasi yang meningkat pesat, teknologi informasi menjadi sebuah keharusan di segala lini bisnis di berbagai level termasuk UKM. Hal ini menjadikan MAIS bukan lagi sebuah factor unik melainkan “*must have*” things in every business. Terlebih di level UKM, MAIS yang dikembangkan bersifat less complex compare to large companies. Seperti dinyatakan oleh Porter bahwa suatu asset akan menjadi competitive advantage jika tidak mudah ditiru, mahal dalam memerolehnya dan sulit untuk mengembangkannya.

Namun karakteristik ini tidak ada pada MAIS di tingkat SME, sehingga ia menjadi variable independent namun tidak selalu menjadi sebuah keunggulan yang meningkatkan keputusan bisnis penting bagi perusahaan. Saat ini, perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif agar dapat memenangi persaingan. Salah satu aspek penting adalah *intellectual capital* yang memungkinkan perusahaan memiliki kinerja bisnis yang meningkat. Strategi inovasi yang bagus membutuhkan sumberdaya yang cukup, baik sumberdaya manusia, organisasi, keuangan, teknologi, maupun spiritual. Namun pembentukan *intellectual capital* merupakan bagian dari proses bisnis yang memerlukan dukungan informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika system informasi yang dikembangkan tidak mampu mendukung proses tersebut maka tidak akan terjadi investasi pada *intellectual capital* yang optimal. Hal inilah yang perlu diperhatikan dalam program-program pengembangan teknologi informasi di UKM. Bahwa, program-program aplikasi yang dikembangkan saat ini belum dapat menghasilkan kandungan informasi yang penting bagi pengambilan keputusan strategic khususnya *intellectual capital*. Modal intelektual sangat dibutuhkan dalam implementasi strategi inovasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Sesuai dengan pendapat dari Harrison & Sullivan, (2000) yang mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan yang ditunjukkan oleh hasil kerjanya sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk mengoptimalkan nilai-nilai dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Modal intelektual (*human capital, customer capital, structural capital, social capital, technological capital* dan *spiritual capital*) memberikan dukungan dan diversitas nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan laba, akuisisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, efisiensi dan keefektifan penggunaan biaya, dan perbaikan produktivitas (proses dan produk) dalam berinovasi serta implementasi teknologi informasi.

6.0 CONCLUSION

Penelitian ini juga memberikan bukti empiris tambahan bahwa kinerja bisnis UKM merupakan hasil dari pengelolaan intellectual capital yang baik. Hal ini merupakan poin penting bagi UKM yang selama ini dikenal dengan manajemen tradisional yang belum memberi perhatian besar terhadap investasi sumberdaya manusia sehingga mereka memilih SDM lebih karena faktor kekeluargaan, biaya murah dan proses training yang tidak memadai. Dengan seluruh upaya yang diberikan, pegawai belum mampu membuat perusahaan menjadi berbeda dibandingkan dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur di Jawa Timur sebagian besar tidak mempunyai pegawai dengan kompetensi yang ideal. Hal ini mengakibatkan pegawai tidak dapat bekerja sama dengan tim, sedikit ide, dan tidak dapat bekerja sesuai rencana.

Peran modal intelektual di perusahaan perusahaan manufaktur di Jawa Timur dalam implementasi strategi inovasi yang berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting. Kondisi perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Timur saat ini sedang mengalami *booming* memerlukan peran modal intelektual yang mumpuni, tetapi hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pemberdayaan atas peran modal intelektual masih kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIAM sebagai variable dependen sementara *business performance* sebagai variable independent. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif (0.429) signifikan (0.000). Sementara apabila ditambahkan intellectual capital sebagai variable moderasi hasilnya menunjukkan bahwa SIAM sebagai variable independen secara tidak langsung berpengaruh positif (0.223) dan signifikan (0.001) terhadap variable dependen, Kinerja Bisnis (*Business Performance*), melalui peran Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) sebagai pemediasi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual memiliki sifat *quasi moderating* yang bermakna variable moderasi ini secara semu memediasi variable independen. Hal ini merupakan celah dalam pengembangan riset-riset serupa di masa yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang bagaimana modal intelektual manajemen berdampak pada sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja bisnis. Hasilnya menyiratkan bahwa manajer perlu meningkatkan desain dan implementasi sistem akuntansi dan kinerja bisnis mereka. Inisiatif ini dapat mendukung strategi inovasi perusahaan yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Implikasi yang ditarik dari penelitian ini membenarkan dua hal: (1) perusahaan perlu lebih proaktif dalam inovasi produk dan proses mereka untuk tetap kompetitif di pasar global; dan (2) manajer perlu mengembangkan aset tidak berwujud seperti modal intelektual di era ekonomi pengetahuan.

Namun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Studi ini berfokus pada Usaha Kecil Menengah di Jawa Timur Indonesia. Oleh karena itu, ketidakmampuan umum dari temuan dapat dibatasi. Studi masa depan perlu memasukkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam. Studi ini tidak mempertimbangkan siklus hidup bisnis perusahaan sehingga dampak penuh dari kinerja keuangan perusahaan mungkin tidak dapat ditangkap. Keterbatasan ini yang diharapkan akan menjadi novelty riset di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Abdullah, D. F., & Sofian, S. (2012). The Relationship between Intellectual Capital and Corporate Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 40(6), 537–541. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.227>
- Adomako, S., Danso, A., & Ofori Damoah, J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*, 18(1), 43–61. <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>
- Agostini, L., Nosella, A., & Filippini, R. (2017). Does intellectual capital allow improving innovation

- performance? A quantitative analysis in the UKM context. *Journal of Intellectual Capital*, 18(2), 400–418. <https://doi.org/10.1108/JIC-05-2016-0056>
- Ahmed, S. S., Guozhu, J., Mubarik, S., Khan, M., & Khan, E. (2020). Intellectual capital and business performance: the role of dimensions of absorptive capacity. *Journal of Intellectual Capital*, 21(1), 23–39. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2018-0199>
- Audretsch, D., Horst, R. Van Der, & Thurik, R. (2009). First Section of the Annual Report on EU Small and Medium-sized Enterprises. *Methodology*, 46.
- Basyar, C., & Khanifah, -. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderat : (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Kawasan Industri Pelabuhan Semarang). *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(6), 136–147. <https://doi.org/10.31942/akses.v3i6.506>
- Bayo-Moriones, A., Billón, M., & Lera-López, F. (2013). Perceived performance effects of ICT in manufacturing SMEs. *Industrial Management and Data Systems*, 113(1), 117–135. <https://doi.org/10.1108/02635571311289700/FULL/XML>
- Beal, R. M. (2000). Competing Effectively: Environmental Scanning, Competitive Strategy, and Organizational Performance in Small Manufacturing Firms. *Journal of Small Business Management*, 38, 27–47.
- Berry, A., Rodriguez, E., & Sandee, H. (2010). SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE DYNAMICS IN INDONESIA. <https://doi.org/10.1080/00074910152669181>, 37(3), 363–384. <https://doi.org/10.1080/00074910152669181>
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Bromwich, M. (1990). The case for strategic management accounting: The role of accounting information for strategy in competitive markets. *Accounting, Organizations and Society*, 15(1), 27–46. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0361-3682\(90\)90011-I](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0361-3682(90)90011-I)
- Bueno, E., Salmador, M. P., Rodríguez, Ó., & Martín De Castro, G. (2006). Internal logic of intellectual capital: A biological approach. *Journal of Intellectual Capital*, 7(3), 394–405. <https://doi.org/10.1108/14691930610681474>
- Carter, S., & Jones-Evans, D. (2009). Enterprise and Small Business: Principles, Practice and Policy (2nd ed.). *Strategic Direction*, 25. <https://doi.org/10.1108/sd.2009.05625eae.001>
- Chairoel, L., & Riski, T. R. (2018). INTERNAL AND EXTERNAL FACTOR INFLUENCE ICT ADOPTION: A CASE of INDONESIAN SMEs. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(1), 38–44. <https://doi.org/10.9744/JMK.20.1.38-44>
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *Accounting Review*, 16–35.
- Chowdhury, L. A. M., Rana, T., Akter, M., & Hoque, M. (2018). Impact of intellectual capital on financial performance: evidence from the Bangladeshi textile sector. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 14(4), 429–454. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2017-0109>
- Chua, A. (2002). The influence of social interaction on knowledge creation. *Journal of Intellectual Capital*, 3(4), 375–392. <https://doi.org/10.1108/14691930210448297>
- Damanpour, F. (2017). Organizational Innovation: A Meta-Analysis Of Effects Of Determinants and Moderators. <https://doi.org/10.5465/256406>, 34(3), 555–590. <https://doi.org/10.5465/256406>
- de Castro, G. M., & Sápez, P. L. (2008). Intellectual capital in high-tech firms: The case of Spain. *Journal of Intellectual Capital*, 9(1), 25–36. <https://doi.org/10.1108/14691930810845786>
- Delima, Z. M., & Zuliyati. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(1), 43–49.
- Feher, A., & Towell, E. (1997). Business use of the Internet. *Internet Research*, 7(3), 195–200. <https://doi.org/10.1108/10662249710171832/FULL/PDF>
- García-Muiña, F. E., & Pelechano-Barahona, E. (2008). The complexity of technological capital and legal protection mechanisms. *Journal of Intellectual Capital*, 9(1), 86–104. <https://doi.org/10.1108/14691930810845821>
- Gerloff, E. A., Muir, N. K., & Bodensteiner, W. D. (1991). Three Components of Perceived Environmental Uncertainty: An Exploratory Analysis of the Effects of Aggregation. *Journal of Management*, 17(4), 749–768. <https://doi.org/10.1177/014920639101700408>

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 up date PLS regresi* (Edisi ke-7). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giannopoulos, G., Holt, A., Khansalar, E., & Cleanthous, S. (2013). The Use of the Balanced Scorecard in Small Companies. *International Journal of Business and Management*, 8(14), 1–22. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n14p1>
- Gloet, M., & Terziovski, M. (2004). Exploring the relationship between knowledge management practices and innovation performance. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 15(5), 402–409. <https://doi.org/10.1108/17410380410540390/FULL/PDF>
- Grigoriev, S. N., Yeleneva, J. Y., Golovenchenko, A. A., & Andreev, V. N. (2014). Technological capital: A criterion of innovative development and an object of transfer in the modern economy. *Procedia CIRP*, 20(C), 56–61. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2014.06.144>
- Grover, V., Fiedler, K., & Teng, J. (1997). Empirical Evidence on Swanson's Tri-Core Model of Information Systems Innovation. *Https://Doi.Org/10.1287/Isre.8.3.273*, 8(3), 273–287. <https://doi.org/10.1287/ISRE.8.3.273>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2017). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th Editio). Pearson New International Edition.
- Handoko, F., Smith, A., & Burvill, C. (2014). The role of government, universities, and businesses in advancing technology for SMEs' innovativeness. *Https://Doi.Org/10.1080/14765284.2014.900968*, 12(2), 171–180. <https://doi.org/10.1080/14765284.2014.900968>
- Hariyati, H., & Tjahjadi, B. (2017). Peran Mediasi Kinerja Proses Internal Atas Hubungan Strategi Inovasi Dengan Kinerja Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2015>
- Harrison, S., & Sullivan, P. H. (2000). Profiting from intellectual capital: Learning from leading companies. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.1108/14691930010324124/FULL/PDF>
- Hashim, M. J., Osman, I., & Alhabshi, S. M. (2015). Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 207–214. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.085>
- Hermawan, S. (2011). PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMAN DAN KINERJA BISNIS ; TINJAUAN PERSPEKTIF INTELLECTUAL CAPITAL. *OPTIMAL*, 5(2), 1–17.
- Hidayat. (2001). Peranan Strategis Modal Intelektual Dalam Persaingan Bisnis di Era Jasa. *EKUITAS*, 5(3), 293–318.
- Huang, C. F., & Hsueh, S. L. (2007). A study on the relationship between intellectual capital and business performance in the engineering consulting industry: A path analysis. *Journal of Civil Engineering and Management*, 13(4), 265–271. <https://doi.org/10.1080/13923730.2007.9636446>
- Ismail, M. (2005). The influence of intellectual capital on the performance of telekom malaysia mazlan bin ismail universiti teknologi malaysia. *PhD Thesis, Universiti Teknologi Malaysia, Business & Advanced Technology Centre.*, 1–302.
- Jardon, C. M., & Martos, M. S. (2012). Intellectual capital as competitive advantage in emerging clusters in Latin America. *Journal of Intellectual Capital*, 13(4), 462–481. <https://doi.org/10.1108/14691931211276098>
- Johnston, M. A. (2016). Delegation and Organizational Structure in Small Businesses: Influences of Manager's Attachment Patterns. *Https://Doi.Org/10.1177/1059601100251002*, 25(1), 4–21. <https://doi.org/10.1177/1059601100251002>
- Kamaluddin, A., & Rahman, R. A. (2013). The intellectual capital model: the resource-based theory application. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 10(3/4), 294. <https://doi.org/10.1504/ijlic.2013.057427>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2001). Transforming the balanced scorecard from performance measurement to strategic management: Part II. In *Accounting Horizons* (Vol. 15, Issue 2, pp. 147–160). <https://doi.org/10.2308/acch.2001.15.2.147>
- Kettinger, W. J., & Teng, J. T. C. (1998). Aligning BPR to strategy: a framework for analysis. *Long Range Planning*, 31(1), 93–107. [https://doi.org/10.1016/S0024-6301\(97\)00094-0](https://doi.org/10.1016/S0024-6301(97)00094-0)
- Khalique, M., Bontis, N., Bin Shaari, J. A. N., Yaacob, M. R., & Ngah, R. (2018). Intellectual capital and organisational performance in Malaysian knowledge-intensive SMEs. *International Journal*

- of *Learning and Intellectual Capital*, 15(1), 20–36. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2018.088345>
- Khalique, M., Bontis, N., Shaari, J. A. N. bin, & Isa, A. H. M. (2015). Intellectual capital in small and medium enterprises in Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, 16(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/JIC-01-2014-0014>
- Khalique, M., Shaari, J. A. N., & Hassan, A. (2011). Intellectual Capital and Its Major Components. *International Journal of Current Research*, 3(6), 343–347. <https://doi.org/http://ssrn.com/abstract=1892844>
- Kim, H., Park, S. Y., & Joh, W. IL. (2019). A Study on Technology Development Performance and Technology Commercialization Performance According to the Technology Development Capability of SMEs Focusing on a Comparative Analysis of Technology Business Groups. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity 2019, Vol. 5, Page 65*, 5(3), 65. <https://doi.org/10.3390/JOITMC5030065>
- Leitner, K. H. (2011). The effect of intellectual capital on product innovativeness in SMEs. *International Journal of Technology Management*, 53(1), 1–18. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2011.037235>
- Ling, Y.-H. (n.d.). A Study on the Influence of Intellectual Capital and Intellectual Capital Complementarity on Global Initiatives. *The Electronic Journal of Knowledge Management*, 10, 154–162. Retrieved November 21, 2021, from www.ejkm.com
- Lita, R. P. (2018). SME'S PERFORMANCE OF CREATIVE INDUSTRIES SUPPORTING TOURISM IN INDONESIA: MARKET ORIENTATION, LEARNING ORIENTATION AND ORGANIZATIONAL INNOVATIVENESS AS DETERMINANTS. *Academy of Marketing Studies Journal*, 22(1).
- Luis Hervás-Oliver, J., Boronat-Moll, C., & Sempere Ripoll, F. (2016). On Process Innovation Capabilities in SMEs: A Taxonomy of Process-Oriented Innovative SMEs: •• Creative Industries View project Mature Industries Value Chain View project. *Article in Journal of Small Business Management*. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12293>
- Luther, C. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado) the Influence of Information Management Accounting Effect on the Company Performance (Study in Kentucky Fried Chicken Manado). *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 4(1), 504–513.
- Maksum, I. R., Rahayu, A. Y., Kusumawardhani, D., Yayuk, A., & Rahayu, S. (2020). A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia Proyek kerjasama riset UI dengan pemda View project for study myself View project A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Article in Journal of Open Innovation Technology Market and Complexity*. <https://doi.org/10.3390/joitmc6030050>
- Malagueño, R., Lopez-Valeiras, E., & Gomez-Conde, J. (2018). Balanced scorecard in SMEs: effects on innovation and financial performance. *Small Business Economics*, 51(1), 221–244. <https://doi.org/10.1007/s11187-017-9921-3>
- Malloch, T. R. (2010). Spiritual capital and practical wisdom. *Journal of Management Development*, 29(7), 755–759. <https://doi.org/10.1108/02621711011059194>
- Mardiana, I. W., & Hariyati. (2014). Pengaruh Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Pelanggan Terhadap Kinerja Bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 623–635.
- Marino, L. D., Lohrke, F. T., Hill, J. S., Weaver, K. M., & Tambunan, T. (2008). Environmental Shocks and UKM Alliance Formation Intentions in an Emerging Economy: Evidence from the Asian Financial Crisis in Indonesia: <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2007.00220.X>, 32(1), 157–183. <https://doi.org/10.1111/J.1540-6520.2007.00220.X>
- McDaniel, Carl, J., & Gates, R. (2010). *Marketing Research with SPSS 8 ed* (8th ed.). John Willey & Sons (ASIA) Pte.Ltd.
- Mcelroy, M. W. (2002). Social innovation capital. *Journal of Intellectual Capital*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.1108/14691930210412827>
- Nahapiet, J., & Ghoshal, S. (1998). Social capital, intellectual capital, and the organizational advantage. *Academy of Management Review*, 23(2), 242–266. <https://doi.org/10.5465/AMR.1998.533225>
- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: achievement and prognosis.

- In *Readings in accounting for management control* (pp. 83–106). Springer.
- Poon, S., & Swatman, P. M. C. (1997). Small business use of the Internet: Findings from Australian case studies. *International Marketing Review*, 14(5), 385–402.
<https://doi.org/10.1108/02651339710184343/FULL/PDF>
- Raharja, S. J., Kostini, N., Muhyi, H. A., & Rivani. (2019). Utilisation analysis and increasing strategy: E-commerce use of SMEs in Bandung, Indonesia. *International Journal of Trade and Global Markets*, 12(3–4), 287–299. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2019.101557>
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 142–150.
<https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.06.423>
- Ritchi, H. (2018). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM UPAYA PENINGKATAN AKSESIBILITAS UKM (DESA WISATA) KEPADA PASAR DI LOKASI WISATA PANGANDARAN DAN SEKITARNYA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–40. <http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16543>
- Sirojudin, G. A., & Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(2), 77–89.
<https://doi.org/10.9744/jak.14.1.16-31>
- Subramaniam, M., & Youndt, M. A. (2005). The influence of intellectual capital on the types of innovative capabilities. *Academy of Management Journal*, 48(3), 450–463.
- Todericiu, R., & Stăniș, A. (2015). Intellectual Capital – The Key for Sustainable Competitive Advantage for the SME’s Sector. *Procedia Economics and Finance*, 27, 676–681.
[https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01048-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01048-5)
- Tovstiga, G., & Tulugurova, E. (2007). Intellectual capital practices and performance in Russian enterprises. *Journal of Intellectual Capital*.
- Ullah, B., Aziz, A., & Yousaf, M. H. (2015). IC in SMEs in Pakistan. *Global Journal of Management and Business Research*, 15(11), 41–48.
- Venkatraman, N. (1994). IT-enabled business transformation: from automation to business scope redefinition. *Sloan Management Review*, 73–87.
- Wang, W., & Chang, C. (2005). Intellectual capital and performance in causal models. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 222–236. <https://doi.org/10.1108/14691930510592816>
- Young, C.-S., Tsai, L.-C., & Lee, H.-W. (2007). Relationship between intellectual capital-oriented corporate performance management systems, intellectual capital and corporate performance: an exploratory study. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 4(4–5), 422–442.
- Yuldinawati, L., JAM van Deursen, A., & AGM van Dijk, J. (2018). Exploring the Internet Access of Indonesian UKM Entrepreneurs. *INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS*, 23(3).
- Yusnita, M., & Wibawa, D. P. (2020). Menakar Peran Pemerintah Dan Akademisi Terhadap Pengembangan UMKM. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(1), 60–70.
<https://doi.org/10.32528/IPTEKS.V5I1.3020>
- Zmud, R. W. (1984). An Examination of “Push-Pull” Theory Applied to Process Innovation in Knowledge Work. <http://Dx.Doi.Org/10.1287/Mnsc.30.6.727>, 30(6), 727–738.
<https://doi.org/10.1287/MNSC.30.6.727>
- Zuliyanti, Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 181–200.